



33052.03.01

**INVENTARISASI  
RUMAH TANGGA DAN PENDUDUK MISKIN  
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2003**



**Kerjasama :**  
**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kebumen**  
**dan**  
**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen**



33052.03.01

## INVENTARISASI RUMAH TANGGA DAN PENDUDUK MISKIN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2003



Kerjasama :  
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kebumen  
dan  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

## DAFTAR ISI

	Hal
Sambutan	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Grafik dan Gambar	v
Daftar Tabel Lampiran	vi
<b>Bab I. Pendahuluan</b>	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Sistematika Penulisan	2
<b>Bab II. Sumber Data dan Konsep Definisi</b>	4
2.1. Sumber Data	4
2.2. Konsep Definisi	4
<b>Bab III. Metodologi</b>	5
3.1. Metode Pengumpulan Data	5
3.2. Cakupan Data	5
3.2.1. Daftar Pertanyaan Yang Digunakan	5
3.2.2. Jenis Data Yang Dikumpulkan	5
3.3. Metodologi Penentuan Rumah Tangga Miskin	6
3.4. Tahapan Penjaringan	6
3.5. Penentuan Rumah Tangga Miskin	6
<b>Bab IV. Gambaran Umum Kabupaten Kebumen</b>	8
4.1. Kondisi Geografis	8
4.2. Perekonomian	10
4.3. Kependudukan	12
<b>Bab V. Rumah Tangga Dan Penduduk Miskin Hasil Inventarisasi</b>	15
5.1. Rumah Tangga Dan Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen	15
5.2. Jumlah Dan Distribusi Rumah Tangga Miskin Menurut Kecamatan	16
5.2. Jumlah Dan Distribusi Penduduk Miskin Menurut Kecamatan	16
<b>Bab VI. Kesimpulan dan Saran</b>	18
6.1. Kesimpulan	18
6.2. Saran	19
Lampiran	20

## DAFTAR PETA & GRAFIK

	<i>Hal</i>
Gambar 01. Peta Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen	83
Grafik 01. Persentase Rumah Tangga Miskin Kabupaten Kebumen 2003	84
Grafik 02. Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen 2003	85
Grafik 03. Jumlah Rumah Tangga Miskin Kabupaten Kebumen 2003	86
Grafik 04. Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen 2003	87

<https://kebumenkab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

	<i>Hal</i>
Tabel : A.01. Jumlah Rumah Tangga Dan Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2003	21
Tabel : B.01. Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kabupaten Kebumen Tahun 2003	22
Tabel : B.02. Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen Tahun 2003	23
Tabel : B.03. Distribusi Persentase Rumah Tangga Miskin Kabupaten Kebumen Tahun 2003	24
Tabel : B.04. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen Tahun 2003	25
Tabel : C.01.1 Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Ayah Tahun 2003	26
Tabel : C.01.2 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Ayah Tahun 2003	27
Tabel : C.02.1 Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Buayan Tahun 2003	28
Tabel : C.02.2 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Buayan Tahun 2003	29
Tabel : C.03.1 Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Puring Tahun 2003	30
Tabel : C.03.2 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Puring Tahun 2003	31
Tabel : C.04.1 Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Petanahan Tahun 2003	32
Tabel : C.04.2 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Petanahan Tahun 2003	33
Tabel : C.05.1 Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Klirong Tahun 2003	34
Tabel : C.05.2 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Klirong Tahun 2003	35
Tabel : C.06.1 Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Buluspesantren Tahun 2003	36
Tabel : C.06.2 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Buluspesantren Tahun 2003	37
Tabel : C.07.1 Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Ambal Tahun 2003	38
Tabel : C.07.2 Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Ambal Tahun 2003	39
Tabel : C.08.1 Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Mirit Tahun 2003	40

Tabel : C.08.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Mirit Tahun 2003	41
Tabel : C.09.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Bonorowo Tahun 2003	42
Tabel : C.09.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Bonorowo Tahun 2003	43
Tabel : C.10.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Prembun Tahun 2003	44
Tabel : C.10.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Prembun Tahun 2003	45
Tabel : C.11.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Padureso Tahun 2003	46
Tabel : C.11.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Padureso Tahun 2003	47
Tabel : C.12.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Kutowinangun Tahun 2003	48
Tabel : C.12.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Kutowinangun Tahun 2003	49
Tabel : C.13.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Alian Tahun 2003	50
Tabel : C.13.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Alian Tahun 2003	51
Tabel : C.14.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Poncowarno Tahun 2003	52
Tabel : C.14.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Poncowarno Tahun 2003	53
Tabel : C.15.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Kebumen Tahun 2003	54
Tabel : C.15.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Kebumen Tahun 2003	55
Tabel : C.16.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Pejagoan Tahun 2003	56
Tabel : C.16.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Pejagoan Tahun 2003	57
Tabel : C.17.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Sruweng Tahun 2003	58
Tabel : C.17.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Sruweng Tahun 2003	59
Tabel : C.18.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Adimulyo Tahun 2003	60
Tabel : C.18.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Adimulyo Tahun 2003	61
Tabel : C.19.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Kuwarasan Tahun 2003	62

Tabel : C.19.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Kuwarasan Tahun 2003	63
Tabel : C.20.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Rowokele Tahun 2003	64
Tabel : C.20.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Rowokele Tahun 2003	65
Tabel : C.21.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Sempor Tahun 2003	66
Tabel : C.21.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Sempor Tahun 2003	67
Tabel : C.22.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Gombong Tahun 2003	68
Tabel : C.22.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Gombong Tahun 2003	69
Tabel : C.23.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Karanganyar Tahun 2003	70
Tabel : C.23.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Karanganyar Tahun 2003	71
Tabel : C.24.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Karanggayam Tahun 2003	72
Tabel : C.24.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Karanggayam Tahun 2003	73
Tabel : C.25.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Sadang Tahun 2003	74
Tabel : C.25.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Sadang Tahun 2003	75
Tabel : C.26.1	Jumlah Dan Persentase Rumah Tangga Miskin Kecamatan Karangsambung Tahun 2003	76
Tabel : C.26.2	Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Kecamatan Karangsambung Tahun 2003	77
Tabel : D.01	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Jawa Tengah tahun 2002	78
Tabel : E.01	Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan per Kecamatan tahun 2003	79
Tabel : E.02	Garis Kemiskinan per Kecamatan tahun 2003	80
Daftar 1.	Paket komoditi dasar makanan	81
Daftar 2.	Paket komoditi dasar non makanan	82
Daftar 3.	Daftar IRTPM-1 hal 1	88
Daftar 4.	Daftar IRTPM-1 hal 2	89

### 1.1. Latar Belakang

Sejak krisis ekonomi melanda negara kita, yang mencapai puncaknya tahun 1998 dan membawa dampak buruk terhadap sendi kehidupan dan perekonomian rakyat Indonesia. Isu mengenai kemiskinan sangat menarik perhatian publik. Program pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan penduduk miskin banyak dirumuskan dan dilaksanakan oleh pemerintah pusat dan daerah. Tetapi karena data tentang kemiskinan masih diperdebatkan, maka program pengentasan kemiskinan banyak menemui kendala dan tidak sesuai seperti yang diharapkan. Target group dari berbagai program pengentasan kemiskinan disinyalir kurang tepat sasaran karena base data siapa dan dimana penduduk/rumah tangga miskin belum terinventarisir. Disamping itu dilihat dari segi potensi dan lingkungannya, kemiskinan mempunyai dua arti yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut diartikan sebagai kondisi seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum (sandang, pangan, pemukiman, pendidikan dan kesehatan). Sedangkan kemiskinan relatif adalah posisi seseorang dibandingkan dengan kondisi umum disekelilingnya/ lingkungannya.

Evaluasi mengenai program pengentasan kemiskinan oleh pemerintah selama ini menggunakan data perkembangan jumlah penduduk miskin Badan Pusat Statistik (BPS). Kelemahan metode BPS dalam aplikasi lapangan adalah tidak diketahui siapa dan dimana penduduk/rumah tangga miskin berada.

Metode penghitungan jumlah penduduk miskin oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (*Basic needs approach*). Kemiskinan dikonseptualisasikan sebagai ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar dan didekati dengan pengeluaran perkapita yang dicerminkan dalam bentuk garis kemiskinan. Metode ini dipandang masih banyak kelemahan karena kemiskinan hanya dipandang dari sisi ketidakmampuan secara ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar. Padahal kemiskinan adalah sangat kompleks dan memiliki banyak dimensi sosial bahkan kultural.

Dalam rangka mendukung pembangunan daerah, informasi kemiskinan sangat dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan perencanaan program pembangunan. Program-program pengentasan/pemberdayaan kemiskinan saat ini merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi pemerintah pusat dan daerah. Tetapi data



mengenai jumlah rumah tangga miskin dan penduduk miskin yang valid dan akurat belum tersedia. Padahal data tersebut merupakan sumber untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan yang berwawasan pada kemiskinan.

Badan Pusat Statistik diantaranya mempunyai tugas dan fungsi menyediakan data yang diperlukan untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan sektoral maupun wilayah. Oleh karena itu merupakan salah satu tugas dan fungsi BPS Kabupaten Kebumen untuk menyediakan data-data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan di wilayah Kabupaten Kebumen.

Dengan dilaksanakannya perjanjian kerjasama antara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kebumen dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen tentang Inventarisasi Rumah Tangga Dan Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen Tahun 2003 (IRTPM-2003), diharapkan akan dapat diperoleh data Rumah Tangga dan Penduduk Miskin yang valid, akurat dan bermanfaat untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan untuk saat ini dan tahun-tahun mendatang, khususnya program pengentasan/pemberdayaan kemiskinan.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Inventarisasi Rumah Tangga dan Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen Tahun 2003 adalah memberikan gambaran yang menyeluruh tentang keadaan kemiskinan di wilayah Kabupaten Kebumen. Sedangkan tujuan khusus adalah:

1. *Mendapatkan data jumlah Rumah tangga dan Penduduk miskin tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Kelurahan/Desa.*
2. *Mendapatkan data nama dan alamat Rumah Tangga dan Penduduk Miskin secara lengkap.*

## 1.3. Ruang Lingkup

Inventarisasi Rumah Tangga dan Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen Tahun 2003 mencakup seluruh rumah tangga dan penduduk yang bertempat tinggal tetap di wilayah Kabupaten Kebumen, meliputi 26 Kecamatan dan 460 Desa/Kelurahan.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Publikasi Inventarisasi Rumah Tangga dan Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen Tahun 2003 Secara sistematis disajikan dalam enam bagian. Pada bagian pertama (Bab I) disajikan mengenai hal-hal yang melatar belakangi penulisan ini, maksud dan tujuan, ruang lingkup yang membatasi fokus penyajian dan sistematika penyajian. Bagian kedua (Bab II) menyajikan sumber data dan konsep definisi yang digunakan dalam publikasi ini. Bagian ketiga (Bab III) menyajikan secara rinci metodologi yang digunakan dalam penelitian meliputi: metode pengumpulan data, daftar pertanyaan yang digunakan, jenis data yang digunakan, rumah tangga miskin, penduduk miskin, tahapan penjaringan dan penentuan rumah tangga miskin.

Dua bagian berikutnya secara berturut-turut menyajikan gambaran mengenai kondisi dan potensi wilayah Kabupaten Kebumen meliputi : kondisi geografis, perekonomian dan kependudukan (Bab IV), kemudian dilanjutkan dengan Bab V, hasil inventarisasi rumah tangga dan penduduk miskin di Kabupaten Kebumen tahun 2003.

Bagian keenam (Bab VI) merupakan bagian terakhir dari publikasi ini menyajikan ringkasan beberapa temuan yang diperoleh dari bagian bagian sebelumnya. Pada bagian ini diambil kesimpulan dan saran yang perlu ditindaklanjuti berkaitan temuan-temuan yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan lampiran Peta Kemiskinan, Tabel-Tabel, Grafik yang digunakan dalam analisa deskriptif penulisan ini, dan dokumen/instrumen pencacahan.

### 2.1. Sumber Data

Penyusunan publikasi Inventarisasi Rumah Tangga dan Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen Tahun 2003 ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil pengolahan dokumen IRTPM-1. Informasi yang ada di dokumen IRTPM-1 tersebut merupakan pencacahan lengkap terhadap calon Rumah tangga miskin di seluruh unit pencacahan (wilayah RW) di seluruh wilayah Kabupaten Kebumen. Disamping itu juga digunakan data-data yang bersumber dari publikasi BPS Propinsi Jawa Tengah dan BPS Kabupaten Kebumen.

### 2.2. Konsep Definisi.

Untuk memperjelas pengguna dalam memahami maupun mengartikan data maupun statistik yang disajikan dalam publikasi ini, berikut ini disajikan beberapa konsep dan definisi sbb:

**Penduduk :** adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu tempat atau rumah tangga 6 bulan atau lebih, atau yang belum 6 bulan tetapi berniat menetap.

**Penduduk Miskin:** adalah penduduk yang mempunyai konsumsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan dibawah suatu batas yang disebut batas/garis kemiskinan.

**Rumah tangga(biasa) :** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau pengurusan kebutuhan bersama sehari-hari dibawah satu pengelolaan.

**Rumah tangga miskin:** adalah rumah tangga yang mempunyai pengeluaran perbulan perkapita dibawah garis/batas kemiskinan.

### **3.1 Metode Pengumpulan Data.**

Pengumpulan data dilakukan dengan pencacahan lengkap pada seluruh unit wilayah pencacahan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dan responden. Responden adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik rumah tangga bersangkutan. Untuk menjamin kelengkapan pencacahan yaitu menghindari lewat cacah atau ganda cacah, pelaksanaan IRTPM-2003 menggunakan unit wilayah pencacahan terkecil Wilayah RW (Rukun Warga). Unit wilayah pencacahan RW menggunakan data keadaan terakhir (saat pencacahan).

### **3.2. Cakupan Data.**

#### **3.2.1. Daftar Pertanyaan Yang Digunakan.**

Daftar/Kuisisioner yang digunakan untuk Inventarisasi Rumah Tangga Dan Penduduk Miskin Tahun 2003 adalah IRTPM-1. Daftar ini memuat pertanyaan antara lain: nama Kepala Rumah Tangga, pendidikan KRT, jumlah Art, biaya pengeluaran makanan dan non makanan selama sebulan dan fasilitas/kondisi perumahan.

#### **3.2.2. Jenis Data Yang Dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan/ditanyakan kepada responden meliputi:

- a. Keterangan umum rumah tangga , meliputi : nama kepala rumah tangga, pendidikan KRT dan jumlah ART.
- b. Pengeluaran rumah tangga, meliputi pengeluaran untuk makanan dan non makanan rumah tangga selama sebulan.
- c. Kondisi bangunan tempat tinggal dan perabotan, meliputi: luas lantai, jenis lantai, fasilitas listrik dan PAM, fasilitas rumah tangga, sumber air minum dan fasilitas buang air besar
- d. Sumber penghasilan / asset ekonomi rumah tangga meliputi: asset usaha rumah tangga dan ART yang berpenghasilan tetap.

### **3.1 Metode Pengumpulan Data.**

Pengumpulan data dilakukan dengan pencacahan lengkap pada seluruh unit wilayah pencacahan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dan responden. Responden adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik rumah tangga bersangkutan. Untuk menjamin kelengkapan pencacahan yaitu menghindari lewat cacah atau ganda cacah, pelaksanaan IRTPM-2003 menggunakan unit wilayah pencacahan terkecil Wilayah RW (Rukun Warga). Unit wilayah pencacahan RW menggunakan data keadaan terakhir (saat pencacahan).

### **3.2. Cakupan Data.**

#### **3.2.1. Daftar Pertanyaan Yang Digunakan.**

Daftar/Kuisisioner yang digunakan untuk Inventarisasi Rumah Tangga Dan Penduduk Miskin Tahun 2003 adalah IRTPM-1. Daftar ini memuat pertanyaan antara lain: nama Kepala Rumah Tangga, pendidikan KRT, jumlah Art, biaya pengeluaran makanan dan non makanan selama sebulan dan fasilitas/kondisi perumahan.

#### **3.2.2. Jenis Data Yang Dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan/ditanyakan kepada responden meliputi:

- a. Keterangan umum rumah tangga , meliputi : nama kepala rumah tangga, pendidikan KRT dan jumlah ART.
- b. Pengeluaran rumah tangga, meliputi pengeluaran untuk makanan dan non makanan rumah tangga selama sebulan.
- c. Kondisi bangunan tempat tinggal dan perabotan, meliputi: luas lantai, jenis lantai, fasilitas listrik dan PAM, fasilitas rumah tangga, sumber air minum dan fasilitas buang air besar
- d. Sumber penghasilan / asset ekonomi rumah tangga meliputi: asset usaha rumah tangga dan ART yang berpenghasilan tetap.

### 3.3. Metodologi Penentuan Rumah Tangga Miskin Dan Penduduk Miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang mempunyai pengeluaran dibawah suatu batas yang disebut batas/garis kemiskinan. Garis kemiskinan (GK) terdiri dari 2 komponen yaitu garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan bukan makanan (GKBM). Garis kemiskinan makanan mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978 yang menyebutkan bahwa untuk hidup sehat dibutuhkan rata-rata 2100 Kilo kalori perkapita perhari. Garis kemiskinan makanan adalah nilai rupiah yang setara dengan 2100 Kilo kalori. Garis kemiskinan makanan (GKM) biasanya dihitung untuk memperoleh nilai rupiah kebutuhan minimum makanan perkapita perbulan. Untuk garis kemiskinan bukan makanan (GKBM) adalah nilai rupiah pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan minimum bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, transportasi dan kebutuhan dasar bukan makanan lainnya).

Jumlah rumah tangga dan penduduk miskin yang dihitung dengan menggunakan pendekatan kebutuhan dasar( Basic needs aproach) yang didekati dengan pengeluaran perkapita masih ada kelemahan karena kemiskinan hanya dipandang dari ketidakmampuan secara ekonomi. Disamping itu menggali informasi pengeluaran rumah tangga cukup sulit, sehingga bisa mengurangi keakuratan data. Untuk mengurangi kelemahan tersebut diperlukan variabel-variabel obyektif lainnya yang bisa mencerminkan kemiskinan rumah tangga.

### 3.4. Tahapan Penjaringan

Ada 2 tahap penjaringan Rumah Tangga dan Penduduk miskin yaitu:

1. Pencacahan seluruh calon Rumah Tangga Miskin pada unit wilayah pencacahan.
2. Menetapkan Rumah Tangga dan Penduduk Miskin dari daftar calon penduduk miskin (daftar IRTPM-1) dengan sistim skoring.

### 3.5. Penentuan Rumah Tangga Miskin.

Dari daftar IRTPM-1 yang telah diisi secara lengkap oleh petugas Pencacah dan telah diawasi/diperiksa oleh petugas Pemeriksa selanjutnya dilakukan pengolahan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen dengan tahapan sbb:

1. Menentukan/menghitung batas/garis kemiskinan (GK) untuk Kabupaten dan Kecamatan. Dilakukan dari hasil Survei Studi Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan survai lainnya.

2. Menghitung jumlah skor untuk setiap calon rumah tangga miskin di suatu Kecamatan. Jumlah skor adalah jumlah nilai skor hasil pengolahan dari daftar IRTPM-1. Batas/garis kemiskinan (GK) menggunakan GK Kecamatan yang bersangkutan.
3. Menentukan rumah tangga miskin dari jumlah nilai skor ( Hasil pengolahan daftar ITPM-1 ). Jumlah nilai skor terendah 0 dan tertinggi 17.
  - a. Apabila jumlah skor  $\geq 9$  maka merupakan rumah tangga miskin.
  - b. Jika jumlah skor  $< 9$  maka rumah tangga tidak miskin.

Untuk Rumah Tangga miskin, semakin tinggi nilai skor berarti rumah tangga tersebut semakin tinggi tingkat kemiskinannya.

<https://kebumenkab.bps.go.id>



## Bab IV

# GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN

### 4.1. Kondisi Geografis

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 128.111,50 Ha atau 1.281,115 km<sup>2</sup>. Secara geografis Kabupaten Kebumen terletak diantara 7<sup>o</sup> 27' – 7<sup>o</sup> 50' Lintang selatan dan 109<sup>o</sup> 22' – 109<sup>o</sup> 50' Bujur timur . Sedangkan secara topografi, terletak pada ketinggian antara 5 meter - 91 meter di atas permukaan air laut. Sebagian besar wilayah terletak pada ketinggian di bawah 40 meter. Pada umumnya yang mempunyai ketinggian di atas 50 meter berada di wilayah Kabupaten Kebumen sebelah Utara bagian barat ( Sempor 66 meter dan Karanggayam 91 meter ).

Posisi Kabupaten Kebumen yang terletak pada bagian selatan Propinsi Jawa Tengah berbatasan dengan :

- Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas
- Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo
- Sebelah Timur : Kabupaten Purworejo
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Secara administratif, Kabupaten Kebumen terbagi menjadi 26 kecamatan, 449 desa, dan 11 kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Karanggayam dengan luas wilayah 10.929,00 Ha atau 109,29 km<sup>2</sup>. Jarak terjauh dari Ibukota kabupaten ke Ibukota kecamatan adalah Kecamatan Ayah ( 38 Km ).



Tabel 4.1.1

Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, Luas Wilayah,  
dan Banyaknya Desa/Kelurahan di Kabupaten Kebumen

Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)	Luas Wilayah (Ha)	Banyaknya		
			Desa	Kelu- rahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayah	38	7.637	18	-	18
2. Buayan	33	6.842	20	-	20
3. Puring	24	6.197	23	-	23
4. Petanahan	15	4.485	21	-	21
5. Klirong	11	4.325	24	-	24
6. Buluspesantren	15	4.877	21	-	21
7. Ambal	19	6.241	32	-	32
8. Mirit	26	4.901	22	-	22
9. Bonorowo	-	2.425	11	-	11
10. Prembun	19	2.296	13	-	13
11. Padureso	-	2.895	9	-	9
12. Kutowinangun	11	3.373	19	-	19
13. Alian	13	6.061	17	-	17
14. Poncowarno	-	2.451	10	-	10
15. Kebumen	0	4.203	24	5	29
16. Pejagoan	3	3.458	13	-	13
17. Sruweng	9	4.368	21	-	21
18. Adimulyo	19	4.343	23	-	23
<b>Jumlah</b>	<b>XXX</b>	<b>128.111,5</b>	<b>449</b>	<b>11</b>	<b>460</b>

Sumber : Kebumen Dalam Angka 2002

Sebagian besar lahan di Kabupaten Kebumen merupakan lahan kering yaitu mencapai 88.386,50 Ha atau 68,99 persen. Luas lahan sawah sebesar 39.725,00 Ha atau 31,01 persen total luas lahan. Sebagian besar lahan sawah merupakan sawah irigasi teknis yaitu mencapai 18.591,00 Ha atau 46,80 persen dari total lahan sawah. Sawah tadah hujan luasnya 13.961,00 Ha atau 35,14 persen dari total lahan sawah. Sementara itu tanah yang digunakan untuk bangunan dan pemukiman seluas 35.550,00 Ha atau 27,75 persen.

Tabel 4.1.2.

## Luas penggunaan tanah/lahan di Kabupaten Kebumen

Jenis Penggunaan	Luas (Ha)	Persen
(1)	(2)	(3)
<b>A. LAHAN SAWAH</b>	<b>39.725,00</b>	<b>31,01</b>
1. Irigasi teknis	18.591,00	14,51
2. Irigasi setengah teknis	3.675,00	2,87
3. Irigasi sederhana	2.742,00	2,14
4. Irigasi desa / non PU	757,00	0,59
5. Tadah hujan	13.961,00	10,90
<b>B. BUKAN LAHAN SAWAH</b>	<b>88.386,50</b>	<b>68,99</b>
1. Bangunan dan pekarangan	35.550,00	27,75
2. Tegal / kebun	30.855,00	24,08
3. Hutan negara	17.169,00	13,40
4. Tanaman kayu - kayuan	362,00	0,28
5. Pengembalaan / padang rumput	63,00	0,05
6. Tanah sementara tidak diusahakan	230,00	0,18
7. Tambak	18,00	0,01
8. Kolam / tebat / empang	17,50	0,01
9. Tanah lainnya	4.122,00	3,22
<b>Jumlah</b>	<b>128.111,50</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kebumen Dalam Angka 2002

#### 4.2. Perekonomian

Indikator perekonomian untuk mengukur hasil-hasil pembangunan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dari data PDRB tersebut selain dapat diketahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga dapat dilihat kontribusi masing-masing sektor dalam kegiatan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh kenaikan PDRB atas dasar harga konstan 1993 dari tahun ketahun.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, dipercaya telah berpengaruh negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat baik secara nasional maupun regional, salah satunya ditunjukkan oleh menurunnya pertumbuhan ekonomi tahun 1998. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen tahun 1998 adalah sebesar minus 13,03 persen, jauh lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 2,75 persen. Berbagai upaya pemulihan ekonomi dilakukan pemerintah, sehingga secara perlahan mampu mengembalikan kondisi perekonomian tahun tahun berikutnya. Terlihat dari

pertumbuhan ekonomi yang positif pada kurun waktu 1999-2002 masing-masing sebesar 3,56 persen, 4,67 persen, dan 1,78 persen dan 2,86 persen.

**Tabel 4.2.1.**  
**PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi**  
**Kabupaten Kebumen, Tahun 1998 – 2002**

Tahun	PDRB (Juta Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen)
	Harga berlaku	Harga Konstan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1998	1.738.665,21	829.696,63	-13,03
1999	1.903.190,03	859.265,17	3,56
2000	2.120.738,38	899.383,02	4,67
2001	2.389.505,10	915.370,69	1,78
2002	2.677.329,33	941.581,32	2,86

Sumber : PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2002

Peranan sektor-sektor dalam pembentukan PDRB Kabupaten Kebumen kurun waktu 1998 – 2002 mengalami fluktuasi. Pada kurun waktu tersebut sektor pertanian masih memberikan kontribusi yang paling besar. Pada tahun 2002 sektor tersebut memberikan sumbangan sebesar (43,93 %), diikuti sektor perdagangan, hotel dan rumah makan (15,07 %), dan sektor jasa-jasa (14,83 %).

**Tabel 4.2.2.**  
**Struktur Ekonomi Kabupaten Kebumen Tahun 2000 - 2002**  
**Atas Dasar Harga Berlaku (Persen)**

Lapangan Usaha	2000	2001	2002
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	46,27	44,68	43,93
2. Pertambangan dan Penggalian	4,29	4,56	4,54
3. Industri Pengolahan	8,81	8,99	9,22
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,76	0,85	1,29
5. Konstruksi (Bangunan)	1,41	1,45	1,62
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah makan	14,96	15,13	15,07
7. Angkutan dan Komunikasi	3,93	4,32	4,56
8. Lembaga Keu, Persewaan dan Jasa Persh	4,92	4,89	4,94
9. Jasa-jasa	14,67	15,12	14,83
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2002

Sisi lain untuk melihat keberhasilan pembangunan ekonomi adalah dari pendapatan perkapita yang ditunjukkan oleh nilai PDRB perkapita. Perkembangan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku, selama ini menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 1999 (setahun setelah krisis) PDRB perkapita Kabupaten Kebumen mencapai 1,55 juta rupiah, dan pada tahun 2002 sudah mencapai 2,28 juta rupiah.

Berdasarkan harga konstan 1993, nilai PDRB perkapita meningkat dari 704 ribu rupiah pada tahun 1999 menjadi 800 ribu rupiah pada tahun 2002. Selama 6 tahun terakhir terlihat bahwa PDRB perkapita tahun 1998 mengalami peningkatan paling tinggi yaitu sebesar 34,06 persen. Namun angka tersebut harus dibaca secara hati-hati, karena pertumbuhan PDRB perkapita yang tinggi pada tahun 1998 sesungguhnya secara riil (harga konstan 1993) terjadi penurunan sebesar 13,53 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menjadi salah satu petunjuk makin rendahnya daya beli penduduk pada tahun tersebut.

**Tabel 4.2.3.**  
**Produk Domestik Regional Bruto**  
**Kabupaten Kebumen Tahun 1998 – 2002**

Tahun	PDRB Perkapita ( Rp. )		Pertumbuhan	
	Berlaku	Konstan Tahun 1993	Berlaku	Konstan Tahun 1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1998	1.432.295	683.496	34,06	-13,53
1999	1.558.682	703.724	8,82	2,96
2000	1.820.470	772.042	16,80	9,71
2001	2.039.993	781.480	12,06	1,22
2002	2.275.079	800.115	11,52	2,86

Sumber : PDRB Kab. Kebumen Tahun 2002

#### 4.3. Kependudukan

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembangunan, penduduk merupakan faktor penentu, karena penduduk tidak saja berperan sebagai pelaku tetapi juga sebagai sasaran pembangunan. Oleh karena itu pengelolaan penduduk perlu diarahkan pada pengendalian kuantitas, peningkatan kualitas serta pengarahan mobilitas sehingga mempunyai ciri-ciri dan karakteristik yang menunjang kegiatan pembangunan.

Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen tergolong besar karena lebih dari satu juta jiwa. Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 1980 jumlah penduduk Kabupaten Kebumen tercatat 1.032.226 jiwa, kemudian pada tahun 1990 bertambah menjadi 1.120.882 jiwa, dan

pada Sensus Penduduk tahun 2000 meningkat menjadi 1.164.940 jiwa. Dari data tersebut terlihat secara absolut jumlah penduduk Kabupaten Kebumen terus bertambah, tetapi bila dilihat dari persentase pertumbuhan dari tahun ke tahun cenderung menurun. Rata-rata pertumbuhan penduduk per tahun pada periode 1980 - 1990 sebesar 0,78 persen, dan pada periode 1990 - 2000 menurun menjadi 0,39 persen. Berdasarkan hasil Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B) tahun 2003 yang merupakan data penduduk paling akurat dan terkini, penduduk Kabupaten Kebumen telah bertambah menjadi 1.193.978 jiwa.

Distribusi penduduk menurut kecamatan memperlihatkan bahwa Kecamatan Kebumen mempunyai penduduk terbanyak yaitu mencapai 118.956 jiwa atau 9,96 persen dari total penduduk Kabupaten Kebumen. Sedangkan kecamatan dengan penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Padureso yaitu sebanyak 13.795 jiwa atau 1,16 persen dari total penduduk Kabupaten Kebumen.

Kepadatan penduduk ( Population Density ) merupakan suatu rasio antara jumlah penduduk dengan luas wilayah, ukuran ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan wilayah dalam memberikan daya tampung dan daya dukung terhadap penduduk yang ada. Seiring bertambahnya penduduk, kepadatan penduduk juga meningkat pula. Dari hasil Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B) Tahun 2003 diperoleh kepadatan penduduk Kabupaten Kebumen sebesar 932 jiwa/km<sup>2</sup>.

Bila dilihat kepadatan penduduk menurut kecamatan seperti yang disajikan pada tabel 4.3.1. tampak berfluktuatif. Terdapat 12 kecamatan dengan kepadatan penduduk di atas kepadatan penduduk Kabupaten. Kecamatan-kecamatan tersebut rata-rata terletak disekitar pusat-pusat pengembangan seperti Kecamatan Kebumen, Pejagoan, Alian, Klirong, Petanahan, Buluspesantren, Kuwarasan, Gombong, Karanganyar, Sruweng, Kutowinangun, dan Prembun. Kecamatan Kebumen mempunyai kepadatan penduduk tertinggi (2.830 jiwa/km<sup>2</sup> ), sedangkan Kecamatan Sadang dengan kepadatan penduduk terendah (344 jiwa/km<sup>2</sup>).

**TABEL : 4.3.1**  
**LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK**  
**DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2003**

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Penduduk		Kepadatan Penduduk
			Jumlah	Persen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ayah	76,37	53.373	4,47	699
2	Buayan	68,42	54.472	4,56	796
3	Puring	61,97	51.493	4,31	831
4	Petanahan	44,85	51.152	4,28	1.141
5	Klirong	43,25	53.651	4,49	1.240
6	Buluspesantren	48,77	51.072	4,28	1.047
7	Ambal	62,41	54.936	4,60	880
8	Mirit	49,01	45.609	3,82	931
9	Bonorowo	24,25	19.682	1,65	812
10	Prembun	22,96	27.289	2,29	1.189
11	Padureso	28,95	13.795	1,16	477
12	Kutowinangun	33,73	44.562	3,73	1.321
13	Alian	60,61	57.523	4,82	949
14	Poncowarno	24,51	15.479	1,30	632
15	Kebumen	42,03	118.956	9,96	2.830
16	Pejagoan	34,58	46.991	3,94	1.359
17	Sruweng	43,68	57.111	4,78	1.307
18	Adimulyo	43,43	33.634	2,82	774
19	Kuwarasan	33,84	41.811	3,50	1.236
20	Rowokele	53,80	42.568	3,57	791
21	Sempor	100,15	63.346	5,31	633
22	Gombong	19,48	46.585	3,90	2.391
23	Karanganyar	31,40	34.593	2,90	1.102
24	Karanggayam	109,29	51.547	4,32	472
25	Sadang	54,11	18.626	1,56	344
26	Karangsambung	65,27	44.122	3,70	676
Kabupaten Kebumen		1.281,11	1.193.978	100,00	932

Sumber : Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B) Tahun 2003



## RUMAH TANGGA DAN PENDUDUK MISKIN HASIL INVENTARISASI

### 5.1. Rumah Tangga Dan Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen

Hasil inventarisasi rumah tangga dan penduduk miskin kabupaten Kebumen 2003 yang telah dilakukan pada seluruh wilayah kabupaten yang meliputi 26 kecamatan dan 460 desa/kelurahan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel-tabel lampiran.

Jumlah rumah tangga miskin di kabupaten Kebumen cukup besar yaitu 88.470 rumah tangga dari 288.852 total rumah yang ada di kabupaten Kebumen, atau sebesar 30,63 persen. Sedangkan jumlah penduduk miskin ada 359.102 jiwa dari total penduduk kabupaten Kebumen 1.193.978 jiwa atau sebesar 30,08 persen.

Pada tahun 2002 persentase penduduk miskin kabupaten Kebumen yang dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Tengah menggunakan data Susenas adalah sebesar 31,68 persen. Dengan persentase yang tinggi tersebut maka kab Kebumen berada pada posisi ke 5 dengan angka persentase terbesar dari 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

TABEL : 5.1.  
10 KABUPATEN DENGAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN TERBESAR  
JAWA TENGAH TAHUN 2002

No	Kab/Kota	% Penduduk Miskin	Jumlah Penduduk miskin
1	Wonosobo	33.75	253.500
2	Rembang	33.38	189.000
3	Brebes	33.36	576.700
4	Purbalingga	32.46	258.200
5	Kebumen	31.68	372.600
6	Grobogan	31.08	400.900
7	Banjarnegara	30.28	256.900
8	Sragen	28.62	245.000
9	Blora	26.58	218.400
10	Pekalongan	26.27	215.300

Sumber: BPS Propinsi Jateng.

Kegiatan inventarisasi rumah tangga dan penduduk miskin di Kabupaten Kebumen baru pertama kali dilakukan sehingga evaluasi perubahan baik jumlah maupun persentase penduduk miskin belum bisa diamati dengan baik. Data jumlah dan persentase penduduk miskin untuk tahun sebelum 2003 merupakan angka estimasi yang dihitung dari data Susenas modul konsumsi yang surveinya dilakukan setiap tiga tahun sekali oleh BPS. Akan tetapi karena metodologi penghitungan penduduk miskin sama yaitu menggunakan pendekatan kebutuhan dasar ( Basic needs approach ), maka angka-angka tersebut cukup relevan untuk melihat tingkat perkembangan penduduk miskin di Kabupaten Kebumen.

Dari Tabel 6.1 pada tahun 2002 penduduk miskin Kabupaten Kebumen berjumlah 372.600 jiwa atau sebesar 31,68 persen dari total penduduk. Pada tahun 2003 dari hasil inventarisasi jumlah penduduk miskin Kabupaten Kebumen telah menurun menjadi 359.102 jiwa dari 1.193.978 jiwa penduduk atau sebesar 30,08 persen. Artinya rata-rata diantara 100 orang penduduk maka 30 orang diantaranya termasuk penduduk miskin/orang yang hidup dengan pengeluaran dibawah garis kemiskinan. Selain faktor keberhasilan pemerintah Kabupaten Kebumen dalam menyelenggarakan berbagai program pengentasan kemiskinan, kondisi perekonomian yang mulai membaik, situasi politik yang kondusif dan nilai rupiah yang relatif stabil merupakan faktor-faktor yang turut memacu berkurangnya penduduk miskin.

## **5.2. Jumlah Dan Distribusi Rumah Tangga Miskin Menurut Kecamatan.**

Jumlah dan distribusi rumah tangga miskin menurut kecamatan secara rinci disajikan pada Tabel B.01. dan Tabel B.03. Persentase rumah tangga miskin tertinggi ditemukan pada kecamatan Karanggayam (43,07%) dan persentase terendah pada kecamatan Gombang (21,41%). Kondisi demikian cukup wajar karena kecamatan Karanggayam merupakan wilayah yang mempunyai akses ke fasilitas-fasilitas sosial ekonomi yang lebih sulit dan sarana prasarana transportasi yang masih kurang, sedangkan kecamatan Gombang merupakan tempat pertumbuhan ekonomi yang paling mendukung di Kabupaten Kebumen.

## **5.3. Jumlah Dan Distribusi Penduduk Miskin Menurut Kecamatan.**

Pada Tabel : B.02 secara rinci memuat jumlah penduduk miskin dan persentase penduduk miskin masing-masing kecamatan dan kabupaten. Dari jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada tahun 2003 sebesar 1.193.978 jiwa, tampak 359.102 jiwa termasuk dalam kategori penduduk miskin atau sebesar 30,08 persen. Artinya rata-rata pada setiap 100 orang penduduk terdapat 30 orang yang hidup dibawah garis kemiskinan.



Dilihat dari besarnya persentase penduduk miskin maka ada 5 kecamatan yang mempunyai persentase diatas 35% yaitu kecamatan Karanggayam (42,42%), kecamatan Padureso (40,75%), kecamatan Alian (36,92%), kecamatan Poncowarno (36,72%) dan kecamatan Pejagoan (35,52%). Sedangkan yang paling kecil persentase penduduk miskinnya adalah kecamatan Gombong sebesar 22,13 persen.

Apabila dilihat tingkat penyebaran penduduk miskin seperti pada Tabel: B.04, maka kecamatan Kebumen dengan jumlah penduduk terbesar (118.956 jiwa) dan terpadat (2.830 jiwa/km<sup>2</sup>) merupakan wilayah kecamatan yang mempunyai penduduk miskin terbesar yaitu 32.271 jiwa atau 8,99 % dari total penduduk miskin yang ada di Kabupaten Kebumen sebanyak 359.102 jiwa. Kecamatan yang berpenduduk miskin paling sedikit adalah kecamatan Bonorowo, dimana jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan sebesar 5.509 jiwa dari total penduduk miskin Kabupaten Kebumen atau sebesar 1,53%.

<https://kebumenkab.bps.go.id>

**6.1. KESIMPULAN.**

Dari pelaksanaan inventarisasi rumah tangga dan penduduk miskin serta analisis sederhana / deskriptif tentang jumlah dan persentase rumah tangga dan penduduk miskin Kabupaten Kebumen 2003 dapat diperoleh hasil / output dan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara umum jumlah dan persentase rumah tangga dan penduduk miskin di Kabupaten Kebumen masih tinggi, untuk rumah tangga miskin sebesar 30,63% dan penduduk miskin 30,08%. Akan tetapi selama periode 2002 – 2003 telah terjadi penurunan jumlah dan persentase penduduk miskin. Hal tersebut mencerminkan telah mulai meningkatnya daya beli masyarakat sehingga tingkat konsumsi pengeluaran penduduk juga meningkat. Gambaran tersebut menunjukkan telah mulai pulihnya masyarakat Kabupaten Kebumen dari dampak krisis multi dimensi yang melanda seluruh rakyat Indonesia. Hal tersebut juga sesuai dengan perekonomian di Kabupaten Kebumen yang semakin membaik, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang positif pada periode tersebut.
- b. Kantong kantong kemiskinan dimana jumlah maupun persentase rumah tangga dan penduduk miskin cukup besar berada di wilayah kecamatan yang mempunyai kondisi alam perbukitan dimana sarana dan prasarana sosial ekonomi masih kurang ( Kecamatan Karanggayam, Pejagoan, Alian, Poncowarno dan Padureso).
- c. Kecuali jumlah dan persentase rumah tangga dan penduduk miskin juga dihasilkan database rumah tangga miskin secara lengkap di Kabupaten Kebumen yang memuat informasi : Nama Kepala Rumah Tangga, Alamat sampai wilayah terkecil (RT/RW), dan Nilai Scoring Rumah Tangga Miskin.

## 6.2. SARAN

- a. Hasil inventarisasi rumah tangga dan penduduk miskin Kabupaten Kebumen 2003 baru menghasilkan informasi secara umum berupa jumlah dan persentase dari tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan. Agar program pengentasan kemiskinan oleh dinas/lembaga terkait dan lembaga non pemerintah dapat lebih terfokus pada sasaran perlu digali informasi tambahan berupa variabel sasaran pada rumah tangga miskin hasil inventarisasi. Variabel sasaran antara lain: Ada PUS, ada anak usia sekolah (7-15 Tahun) yang tidak/putus sekolah, ada Anggota Rumah Tangga usia 10-44 tahun yang buta huruf, ada Balita gizi buruk, ada ART hamil, ada ART penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), ada ART pengangguran dan variabel-variabel sasaran yang lain yang diperlukan.
- b. Hasil inventarisasi rumah tangga dan penduduk miskin Kabupaten Kebumen 2003 agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan program pembangunan secara makro dan mikro , baik oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah dalam menangani permasalahan sosial khususnya kemiskinan. Program-program pembangunan khususnya pengentasan/pemberdayaan masalah kemiskinan yang mungkin dilaksanakan antara lain: pemberian bantuan beras murah (Raskin), pemberian kartu sehat, Alokasi Dana Desa (ADD), pemetaan daerah rawan pangan dan sebagainya.
- c. Agar data rumah tangga dan penduduk miskin selalu up to date, dirasa perlu untuk melakukan inventarisasi secara periodik, memperbaiki metode yang digunakan dan perlu ditambahkan variabel sasaran.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

<https://kebumenkab.bps.go.id>

TABEL : A.01.

JUMLAH RUMAH TANGGA DAN PENDUDUK KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2003

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ayah	13.632	53.373
2	Buayan	13.125	54.472
3	Puring	13.300	51.493
4	Petanahan	13.691	51.152
5	Klirong	13.281	53.651
6	Buluspesantren	12.563	51.072
7	Ambal	13.580	54.936
8	Mirit	11.270	45.609
9	Bonorowo	4.934	19.682
10	Prebun	6.841	27.289
11	Padureso	3.584	13.795
12	Kutowinangun	10.500	44.562
13	Alian	13.115	57.523
14	Poncowarno	3.753	15.479
15	Kebumen	26.911	118.956
16	Pejagoan	10.789	46.991
17	Sruweng	12.973	57.111
18	Adimulyo	9.346	33.634
19	Kuwarasan	10.571	41.811
20	Rowokele	10.610	42.568
21	Sempor	14.239	63.346
22	Gombang	11.977	46.585
23	Karanganyar	8.593	34.593
24	Karanggayam	11.765	51.547
25	Sadang	4.430	18.626
26	Karangsambung	9.479	44.122
Kab. Kebumen		288.852	1.193.978

Sumber : Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B) Tahun 2003

TABEL : B.01.

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2003

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ayah	13.632	3.381	24,80
2	Buayan	13.125	3.494	26,62
3	Puring	13.300	4.241	31,89
4	Petanahan	13.691	3.966	28,97
5	Klirong	13.281	4.081	30,73
6	Buluspesantren	12.563	3.201	25,48
7	Ambal	13.580	4.092	30,13
8	Mirit	11.270	3.304	29,32
9	Bonorowo	4.934	1.437	29,12
10	Prembun	6.841	1.978	28,91
11	Padureso	3.584	1.465	40,88
12	Kutowinangun	10.500	2.945	28,05
13	Alian	13.115	4.788	36,51
14	Poncowarno	3.753	1.390	37,04
15	Kebumen	26.911	7.187	26,71
16	Pejagoan	10.789	3.684	34,15
17	Sruweng	12.973	3.949	30,44
18	Adimulyo	9.346	3.110	33,28
19	Kuwarasan	10.571	3.388	32,05
20	Rowokele	10.610	3.404	32,08
21	Sempor	14.239	4.800	33,71
22	Gombong	11.977	2.564	21,41
23	Karanganyar	8.593	3.007	34,99
24	Karanggayam	11.765	5.067	43,07
25	Sadang	4.430	1.553	35,06
26	Karangsambung	9.479	2.994	31,59
<b>Kab. Kebumen</b>		<b>288.852</b>	<b>88.470</b>	<b>30,63</b>

TABEL : B.02.

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2003

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ayah	53.373	12.484	23,39
2	Buayan	54.472	14.254	26,17
3	Puring	51.493	15.639	30,37
4	Petanahan	51.152	14.346	28,05
5	Klirong	53.651	15.997	29,82
6	Buluspesantren	51.072	12.811	25,08
7	Ambal	54.936	16.286	29,65
8	Mirit	45.609	13.290	29,14
9	Bonorowo	19.682	5.509	27,99
10	Prembun	27.289	7.540	27,63
11	Padureso	13.795	5.621	40,75
12	Kutowinangun	44.562	12.287	27,57
13	Alian	57.523	21.237	36,92
14	Poncowarno	15.479	5.684	36,72
15	Kebumen	118.956	32.271	27,13
16	Pejagoan	46.991	16.690	35,52
17	Sruweng	57.111	15.931	27,89
18	Adimulyo	33.634	11.181	33,24
19	Kuwarasan	41.811	13.719	32,81
20	Rowokele	42.568	13.216	31,05
21	Sempor	63.346	20.369	32,16
22	Gombang	46.585	10.307	22,13
23	Karanganyar	34.593	12.011	34,72
24	Karanggayam	51.547	21.865	42,42
25	Sadang	18.626	6.365	34,17
26	Karangsambung	44.122	12.192	27,63
<b>Kab. Kebumen</b>		<b>1.193.978</b>	<b>359.102</b>	<b>30,08</b>

TABEL : B.03.

DISTRIBUSI PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2003

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Distribusi Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ayah	13.632	3.381	3,82
2	Buayan	13.125	3.494	3,95
3	Puring	13.300	4.241	4,79
4	Petanahan	13.691	3.966	4,48
5	Klirong	13.281	4.081	4,61
6	Buluspesantren	12.563	3.201	3,62
7	Ambal	13.580	4.092	4,63
8	Mirit	11.270	3.304	3,73
9	Bonorowo	4.934	1.437	1,62
10	Prembun	6.841	1.978	2,24
11	Padureso	3.584	1.465	1,66
12	Kutowinangun	10.500	2.945	3,33
13	Alian	13.115	4.788	5,41
14	Poncowarno	3.753	1.390	1,57
15	Kebumen	26.911	7.187	8,12
16	Pejagoan	10.789	3.684	4,16
17	Sruweng	12.973	3.949	4,46
18	Adimulyo	9.346	3.110	3,52
19	Kuwarasan	10.571	3.388	3,83
20	Rowokele	10.610	3.404	3,85
21	Sempor	14.239	4.800	5,43
22	Gombang	11.977	2.564	2,90
23	Karanganyar	8.593	3.007	3,40
24	Karanggayam	11.765	5.067	5,73
25	Sadang	4.430	1.553	1,76
26	Karangsambung	9.479	2.994	3,38
<b>Kab. Kebumen</b>		<b>288.852</b>	<b>88.470</b>	<b>100,00</b>



TABEL : B.04.

DISTRIBUSI PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2003

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Distribusi Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ayah	53.373	12.484	3,48
2	Buayan	54.472	14.254	3,97
3	Puring	51.493	15.639	4,36
4	Petanahan	51.152	14.346	3,99
5	Klirong	53.651	15.997	4,45
6	Buluspesantren	51.072	12.811	3,57
7	Ambal	54.936	16.286	4,54
8	Mirit	45.609	13.290	3,70
9	Bonorowo	19.682	5.509	1,53
10	Prembun	27.289	7.540	2,10
11	Padureso	13.795	5.621	1,57
12	Kutowinangun	44.562	12.287	3,42
13	Alian	57.523	21.237	5,91
14	Poncowarno	15.479	5.684	1,58
15	Kebumen	118.956	32.271	8,99
16	Pejagoan	46.991	16.690	4,65
17	Sruweng	57.111	15.931	4,44
18	Adimulyo	33.634	11.181	3,11
19	Kuwarasan	41.811	13.719	3,82
20	Rowokele	42.568	13.216	3,68
21	Sempor	63.346	20.369	5,67
22	Gombang	46.585	10.307	2,87
23	Karanganyar	34.593	12.011	3,34
24	Karanggayam	51.547	21.865	6,09
25	Sadang	18.626	6.365	1,77
26	Karangsambung	44.122	12.192	3,40
<b>Kab. Kebumen</b>		<b>1.193.978</b>	<b>359.102</b>	<b>100,00</b>

TABEL : C.03.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN PURING  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tambakmulyo	1.147	302	26,33
2	Surorejan	922	247	26,79
3	Waluyorejo	790	228	28,86
4	Sidoharjo	560	108	19,29
5	Puliharjo	610	157	25,74
6	Purwosari	795	299	37,61
7	Arjowinangun	348	96	27,59
8	Krandegan	648	241	37,19
9	Kaleng	674	263	39,02
10	Tukinggedong	427	149	34,89
11	Purwoharjo	341	96	28,15
12	Banjarejo	932	295	31,65
13	Wetonkulon	345	101	29,28
14	Pasuruhan	138	59	42,75
15	Wetonwetan	392	112	28,57
16	Kedalemankulon	406	185	45,57
17	Kedalemanwetan	541	176	32,53
18	Srusuhjurutengah	296	129	43,58
19	Sitiadi	829	198	23,88
20	Bumirejo	609	126	20,69
21	Madurejo	574	282	49,13
22	Sidobunder	522	190	36,40
23	Sidodadi	454	202	44,49
<b>Jumlah</b>		<b>13.300</b>	<b>4.241</b>	<b>31,89</b>

TABEL : C.04.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN PETANAHAN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karangrejo	1.072	157	14,65
2	Karanggadung	559	221	39,53
3	Tegalretno	461	125	27,11
4	Ampelsari	419	174	41,53
5	Munggu	723	274	37,90
6	Kuwangunan	726	228	31,40
7	Karangduwur	973	288	29,60
8	Petanahan	874	150	17,16
9	Kebonsari	326	161	49,39
10	Grogolpenatus	641	155	24,18
11	Grogolbeningsari	818	183	22,37
12	Jagamertan	914	315	34,46
13	Tanjungsari	922	241	26,14
14	Sidomulyo	551	267	48,46
15	Grujugan	457	187	40,92
16	Kritig	686	123	17,93
17	Nampudadi	554	112	20,22
18	Tresnorejo	299	94	31,44
19	Podourip	337	102	30,27
20	Jatimulyo	667	144	21,59
21	Banjarwinangun	712	265	37,22
<b>Jumlah</b>		<b>13.691</b>	<b>3.966</b>	<b>28,97</b>

TABEL : C.04.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN PETANAHAH  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karangrejo	3.901	512	13,12
2	Karanggadung	2.233	819	36,68
3	Tegalretno	1.700	340	20,00
4	Ampelsari	1.786	623	34,88
5	Munggu	2.810	1.127	40,11
6	Kuwangunan	2.718	830	30,54
7	Karangduwur	4.136	1.113	26,91
8	Petanahan	3.394	579	17,06
9	Kebonsari	1.174	543	46,25
10	Grogolpenatus	2.515	609	24,21
11	Grogolbeningsari	3.009	696	23,13
12	Jagamertan	3.229	1.177	36,45
13	Tanjungsari	3.645	929	25,49
14	Sidomulyo	1.899	780	41,07
15	Grujugan	1.465	635	43,34
16	Kritig	2.410	405	16,80
17	Nampudadi	2.024	392	19,37
18	Tresnorejo	1.000	356	35,60
19	Podourip	1.270	380	29,92
20	Jatimulyo	2.322	534	23,00
21	Banjarwinangun	2.512	967	38,50
<b>Jumlah</b>		<b>51.152</b>	<b>14.346</b>	<b>28,05</b>

TABEL : C.05.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN KLIRONG  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jogosimo	754	334	44,30
2	Tanggulangin	743	342	46,03
3	Pandanlor	540	136	25,19
4	Tambakprogaten	549	181	32,97
5	Gebangsari	474	79	16,67
6	Klegenrejo	775	232	29,94
7	Bendogarap	358	131	36,59
8	Kedungsari	696	176	25,29
9	Jerukagung	564	111	19,68
10	Klegenwonosari	502	122	24,30
11	Klirong	411	97	23,60
12	Kaliwungu	376	112	29,79
13	Jatimalang	434	167	38,48
14	Karanglonggong	158	67	42,41
15	Ranterejo	344	106	30,81
16	Wotbuwono	537	111	20,67
17	Tambakagung	484	144	29,75
18	Sitirejo	328	103	31,40
19	Gadungrejo	403	139	34,49
20	Dorowati	659	70	10,62
21	Bumiharjo	720	251	34,86
22	Kedadongan	600	247	41,17
23	Podoluhur	898	251	27,95
24	Kedungwinangun	974	372	38,19
<b>Jumlah</b>		<b>13.281</b>	<b>4.081</b>	<b>30,73</b>

TABEL : C.05.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN KLIRONG  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jogosimo	2.926	1.321	45,15
2	Tanggulangin	2.933	1.315	44,83
3	Pandanlor	2.100	498	23,71
4	Tambakproгатen	2.162	711	32,89
5	Gebangsari	1.886	286	15,16
6	Klegenrejo	2.896	781	26,97
7	Bendogarap	1.323	510	38,55
8	Kedungsari	2.662	582	21,86
9	Jerukagung	2.372	471	19,86
10	Klegenwonosari	1.845	447	24,23
11	Klirong	1.548	350	22,61
12	Kaliwungu	1.411	434	30,76
13	Jatimalang	1.768	621	35,12
14	Karangglonggong	594	224	37,71
15	Ranterejo	1.573	415	26,38
16	Wotbuwono	2.393	450	18,80
17	Tambakagung	1.937	562	29,01
18	Sitirejo	1.309	387	29,56
19	Gadungrejo	1.687	588	34,85
20	Dorowati	2.813	273	9,70
21	Bumiharjo	3.017	1.080	35,80
22	Kebadongan	2.549	1.050	41,19
23	Podoluhur	3.877	1.043	26,90
24	Kedungwinangun	4.070	1.598	39,26
<b>Jumlah</b>		<b>53.651</b>	<b>15.997</b>	<b>29,82</b>

TABEL : C.06.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN  
BULUSPESANTREN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ayamputih	949	183	19,28
2	Setrojenar	643	212	32,97
3	Brecong	930	212	22,80
4	Banjurpasar	690	153	22,17
5	Indrosari	263	59	22,43
6	Buluspesantren	372	73	19,62
7	Banjurmukadan	282	64	22,70
8	Waluyo	929	270	29,06
9	Bocor	843	258	30,60
10	Maduretno	525	136	25,90
11	Ambalkumolo	480	127	26,46
12	Ranteringin	736	206	27,99
13	Tambakrejo	362	89	24,59
14	Sangubanyu	691	128	18,52
15	Arjowinangun	197	77	39,09
16	Ampih	551	95	17,24
17	Jogopaten	608	120	19,74
18	Kloposawit	862	237	27,49
19	Sidomoro	843	210	24,91
20	Tanjungrejo	385	119	30,91
21	Tanjungsari	422	173	41,00
<b>Jumlah</b>		<b>12.563</b>	<b>3.201</b>	<b>25,48</b>

TABEL : C.07.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN AMBAL  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Entak	448	205	45,76
2	Plempukankembaran	247	88	35,63
3	Kenayajayan	307	76	24,76
4	Ambalresmi	835	177	21,20
5	Kaibonpetangkuran	411	119	28,95
6	Kaibon	470	121	25,74
7	Sumberjati	424	196	46,23
8	Blengorwetan	394	125	31,73
9	Blengorkulon	462	86	18,61
10	Benerwetan	324	106	32,72
11	Benerkulon	582	229	39,35
12	Ambalkliwonan	433	103	23,79
13	Pasarsenen	350	163	46,57
14	Pucangan	315	116	36,83
15	Ambalkebrek	291	119	40,89
16	Gondanglegi	536	158	29,48
17	Banjarsari	232	59	25,43
18	Lajer	466	90	19,31
19	Singosari	406	106	26,11
20	Sidoluhur	808	238	29,46
21	Sinungreja	461	131	28,42
22	Ambarwinangun	470	93	19,79
23	Peneket	371	87	23,45
24	Sidareja	244	109	44,67
25	Sidomulyo	353	85	24,08
26	Sidomukti	522	189	36,21
27	Prasutan	287	89	31,01
28	Kradenan	310	82	26,45
29	Pagedangan	561	144	25,67
30	Surobayan	438	143	32,65
31	Dukuhrejasari	430	141	32,79
32	Kembangawit	392	119	30,36
	<b>Jumlah</b>	<b>13.580</b>	<b>4.092</b>	<b>30,13</b>



TABEL : C.07.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN AMBAL  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Entak	1.899	880	46,34
2	Plempukankembaran	1.005	311	30,95
3	Kenayajayan	1.333	311	23,33
4	Ambalresmi	3.697	735	19,88
5	Kaibonpetangkuran	1.713	485	28,31
6	Kaibon	1.865	499	26,76
7	Sumberjati	1.667	769	46,13
8	Blengorwetan	1.649	471	28,56
9	Blengorkulon	1.849	285	15,41
10	Benerwetan	1.207	397	32,89
11	Benerkulon	2.640	979	37,08
12	Ambalkliwonan	1.841	434	23,57
13	Pasarsenen	1.580	698	44,18
14	Pucangan	1.378	480	34,83
15	Ambalkebrek	1.281	477	37,24
16	Gondanglegi	2.318	660	28,47
17	Banjarsari	901	220	24,42
18	Lajer	1.752	393	22,43
19	Singosari	1.678	458	27,29
20	Sidoluhur	2.995	945	31,55
21	Sinungreja	1.782	495	27,78
22	Ambarwinangun	1.676	346	20,64
23	Peneket	1.338	305	22,80
24	Sidareja	936	401	42,84
25	Sidomulyo	1.395	338	24,23
26	Sidomukti	1.985	707	35,62
27	Prasutan	1.101	350	31,79
28	Kradenan	1.106	271	24,50
29	Pagedangan	2.194	503	22,93
30	Surobayan	1.789	564	31,53
31	Dukuhrejasari	1.816	652	35,90
32	Kembangawit	1.570	467	29,75
<b>Jumlah</b>		<b>54.936</b>	<b>16.286</b>	<b>29,65</b>

TABEL : C.08.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN MIRIT  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Miritpetikusan	353	91	25,78
2	Tlogodepok	608	60	9,87
3	Mirit	402	194	48,26
4	Tlogopragoto	471	153	32,48
5	Lembupurwo	743	232	31,22
6	Wiromartan	432	31	7,18
7	Rowo	392	92	23,47
8	Singoyudan	342	45	13,16
9	Wergonayan	491	98	19,96
10	Selotumpeng	580	109	18,79
11	Sitibentar	504	196	38,89
12	Karanggede	365	145	39,73
13	Kertodeso	824	296	35,92
14	Patukrejomulyo	280	105	37,50
15	Patukgawemulyo	476	205	43,07
16	Mangunranan	539	155	28,76
17	Pekutan	461	133	28,85
18	Wirogaten	713	209	29,31
19	Winong	413	88	21,31
20	Ngabeyan	878	249	28,36
21	Sarwogadung	753	298	39,58
22	Krubungan	250	120	48,00
<b>Jumlah</b>		<b>11.270</b>	<b>3.304</b>	<b>29,32</b>

TABEL : C.08.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN MIRIT  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Miritpetikusan	1.421	330	23,22
2	Tlogodepok	2.350	208	8,85
3	Mirit	1.654	810	48,97
4	Tlogopragoto	1.854	704	37,97
5	Lembupurwo	3.208	915	28,52
6	Wiromartan	1.552	125	8,05
7	Rowo	1.566	341	21,78
8	Singoyudan	1.230	146	11,87
9	Wergonayan	1.970	349	17,72
10	Selotumpeng	2.398	394	16,43
11	Sitibentar	2.270	880	38,77
12	Karanggede	1.411	544	38,55
13	Kertodeso	3.285	1.217	37,05
14	Patukrejomulyo	1.169	385	32,93
15	Patukgawemulyo	1.626	835	51,35
16	Mangunranan	2.382	718	30,14
17	Pekutan	1.817	569	31,32
18	Wirogaten	2.703	880	32,56
19	Winong	2.103	300	14,27
20	Ngabeyan	3.545	1.035	29,20
21	Sarwogadung	2.817	1.096	38,91
22	Krubungan	1.278	509	39,83
<b>Jumlah</b>		<b>45.609</b>	<b>13.290</b>	<b>29,14</b>

TABEL : C.09.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN BONOROWO  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Patukrejo	2.430	933	38,40
2	Ngasinan	2.006	666	33,20
3	Pujodadi	1.528	456	29,84
4	Balorejo	1.181	392	33,19
5	Rowosari	1.074	241	22,35
6	Tlogorejo	863	219	25,38
7	Bonorowo	1.376	235	17,08
8	Sirnoboyo	2.127	451	21,20
9	Bonjokkidul	2.040	520	25,49
10	Bonjoklor	2.834	716	25,26
11	Mrentul	2.223	681	30,63
Jumlah		19.682	5.509	27,99

TABEL : C.10.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN PREMBUN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tersobo	655	166	25,34
2	Prembun	1.142	337	29,51
3	Kabekelan	539	93	17,25
4	Tunggalroso	595	173	29,08
5	Kedungwaru	282	137	48,58
6	Bagung	499	159	31,86
7	Sidogede	732	175	23,91
8	Sembirkadipaten	307	145	47,23
9	Kedungbulus	246	86	34,96
10	Mulyosri	438	100	22,83
11	Pesuningan	508	124	24,41
12	Pecarikan	215	101	46,98
13	Kabuaran	683	182	26,65
<b>Jumlah</b>		<b>6.841</b>	<b>1.978</b>	<b>28,91</b>

TABEL : C.10.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN PREMBUN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tersobo	2.767	738	26,67
2	Prembun	4.099	1.227	29,93
3	Kabekelan	2.167	356	16,43
4	Tunggalroso	2.297	601	26,16
5	Kedungwaru	1.094	533	48,72
6	Bagung	2.175	614	28,23
7	Sidogede	3.227	795	24,76
8	Sembirkadipaten	1.271	532	41,86
9	Kedungbulus	1.001	302	30,17
10	Mulyosri	1.820	401	22,03
11	Pesuningan	2.024	513	25,35
12	Pecarikan	816	427	52,33
13	Kabuaran	2.531	497	19,64
<b>Jumlah</b>		<b>27.289</b>	<b>7.540</b>	<b>27,63</b>

TABEL : C.11.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN PADURESO  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pejengkolan	246	53	21,54
2	Balingasal	534	272	50,94
3	Merden	481	204	42,41
4	Kalijering	172	105	61,05
5	Kaligubuk	258	116	44,96
6	Sidototo	417	147	35,25
7	Rahayu	356	132	37,08
8	Sendangdalem	689	296	42,96
9	Padureso	431	140	32,48
<b>Jumlah</b>		<b>3.584</b>	<b>1.465</b>	<b>40,88</b>

TABEL : C.11.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN PADURESO  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pejengkolan	923	222	24,05
2	Balingasal	2.085	1.107	53,09
3	Merden	1.822	794	43,58
4	Kalijering	560	316	56,43
5	Kaligubuk	973	422	43,37
6	Sidototo	1.550	499	32,19
7	Rahayu	1.337	546	40,84
8	Sendangdalem	2.833	1.277	45,08
9	Padureso	1.712	439	25,58
Jumlah		13.795	5.621	40,75



TABEL : C.12.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN  
KUTOWINANGUN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pekunden	367	134	36,51
2	Tanjungmeru	408	101	24,75
3	Kuwarisan	884	160	18,10
4	Kutowinangun	1.053	303	28,77
5	Lundong	486	164	33,74
6	Mekarsari	692	124	17,92
7	Babadsari	815	143	17,55
8	Ungaran	556	231	41,55
9	Mrinen	327	83	25,38
10	Pejagatan	516	216	41,86
11	Triwarno	620	116	18,71
12	Korowelang	395	128	32,41
13	Jlegiwinangun	625	256	40,96
14	Lumbu	528	137	25,95
15	Tanjungsari	594	119	19,87
16	Kaliputih	369	146	39,57
17	Tanjungseto	397	166	41,81
18	Pesalakan	243	78	32,10
19	Karangsari	625	141	22,56
<b>Jumlah</b>		<b>10.500</b>	<b>2.945</b>	<b>28,05</b>

TABEL : C.12.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN KUTOWINANGUN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pekunden	1.668	599	35,91
2	Tanjungmeru	1.527	412	26,98
3	Kuwarisan	3.541	712	20,11
4	Kutowinangun	4.333	1.096	25,29
5	Lundong	2.061	583	28,29
6	Mekarsari	3.094	503	16,26
7	Babadsari	3.124	695	22,25
8	Ungaran	2.677	940	35,11
9	Mrinen	1.282	302	23,56
10	Pejagatan	2.499	1.152	46,10
11	Triwarno	2.363	441	18,66
12	Korowelang	1.776	585	32,94
13	Jlegiwinangun	2.530	1.069	42,25
14	Lumbu	2.399	555	23,13
15	Tanjungsari	2.546	504	19,80
16	Kaliputih	1.746	511	29,27
17	Tanjungseto	1.637	688	42,03
18	Pesalakan	1.063	335	31,51
19	Karangsari	2.696	605	22,44
<b>Jumlah</b>		<b>44.562</b>	<b>12.287</b>	<b>27,57</b>

TABEL : C.13.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN ALIAN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bojongsari	1.054	427	40,51
2	Surotrunan	804	327	40,67
3	Kambang Sari	357	122	34,17
4	Jatimulyo	829	163	19,66
5	Tanuharjo	555	166	29,91
6	Karangtanjung	596	232	38,93
7	Kemanguhan	900	388	43,11
8	Kalijaya	593	269	45,36
9	Karangkembang	746	275	37,00
10	Seliling	1.279	476	37,22
11	Tlogowulung	357	99	27,73
12	Kaliputih	563	256	45,47
13	Wonokromo	1.173	438	37,34
14	Sawangan	830	171	20,60
15	Kalirancang	959	339	35,35
16	Krakal	1.520	639	42,04
<b>Jumlah</b>		<b>13.115</b>	<b>4.788</b>	<b>36,51</b>

TABEL : C.13.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN ALIAN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bojongsari	4.823	2.001	41,49
2	Surotrunan	3.673	1.530	41,66
3	Kambang Sari	1.371	503	36,69
4	Jatimulyo	3.619	746	20,61
5	Tanuharjo	2.454	742	30,24
6	Karangtanjung	2.868	1.187	41,39
7	Kemanguhan	4.355	1.921	44,11
8	Kalijaya	2.589	1.185	45,77
9	Karangkembang	3.170	1.297	40,91
10	Seliling	5.150	2.091	40,60
11	Tlogowulung	1.517	358	23,60
12	Kaliputih	2.729	1.214	44,49
13	Wonokromo	4.784	1.576	32,94
14	Sawangan	3.456	775	22,42
15	Kalirancaeng	3.823	1.315	34,40
16	Krakal	7.142	2.796	39,15
<b>Jumlah</b>		<b>57.523</b>	<b>21.237</b>	<b>36,92</b>

TABEL : C.14.1

## JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN PONCOWARNO

TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jatipurus	221	126	57,01
2	Lerepkebumen	377	132	35,01
3	Blater	337	147	43,62
4	Poncowarno	316	77	24,37
5	Tegalrejo	178	59	33,15
6	Jembangan	452	181	40,04
7	Kedungdowo	104	31	29,81
8	Karangtengah	395	174	44,05
9	Tirtomoyo	477	167	35,01
10	Soka	536	166	30,97
11	Kebapangan	360	130	36,11
<b>Jumlah</b>		<b>3.753</b>	<b>1.390</b>	<b>37,04</b>

TABEL : C.14.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN PONCOWARNO  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jatipurus	968	498	51,45
2	Lerepkebumen	1.446	535	37,00
3	Blater	1.582	662	41,85
4	Poncowarno	1.125	241	21,42
5	Tegalrejo	758	232	30,61
6	Jembangan	1.513	657	43,42
7	Kedungdowo	352	92	26,14
8	Karangtengah	1.566	664	42,40
9	Tirtomoyo	2.032	765	37,65
10	Soka	2.819	825	29,27
11	Kebapangan	1.318	513	38,92
<b>Jumlah</b>		<b>15.479</b>	<b>5.684</b>	<b>36,72</b>

TABEL : C.15.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN KEBUMEN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muktisari	858	81	9,44
2	Muktirejo	573	256	44,68
3	Depokrejo	723	230	31,81
4	Mengkowo	496	144	29,03
5	Gesikan	514	179	34,82
6	Kalibagor	849	141	16,61
7	Argopeni	652	271	41,56
8	Jatisari	1.180	394	33,39
9	Kalirejo	953	138	14,48
10	Selang	868	207	23,85
11	Adikarso	759	358	47,17
12	Tamanwinangun	2.048	197	9,62
13	Panjer	2.330	297	12,75
14	Kembaran	323	96	29,72
15	Sumberadi	596	151	25,34
16	Wonosari	1.153	387	33,56
17	Roworejo	522	204	39,08
18	Tanahsari	629	253	40,22
19	Bandung	672	190	29,61
20	Candimulyo	416	140	33,65
21	Kalijirek	369	83	22,49
22	Candiwulan	601	300	49,92
23	Kawedusan	478	174	36,40
24	Kebumen	2.037	482	23,66
25	Kutosari	1.445	170	11,76
26	Bumirejo	1.906	610	32,00
27	Gemeksekti	1.206	346	28,69
28	Karangsari	1.211	485	40,05
29	Jemur	544	214	39,34
	<b>Jumlah</b>	<b>26.911</b>	<b>7.187</b>	<b>26,71</b>

TABEL : C.15.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN KEBUMEN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muktisari	4.267	359	8,41
2	Muktirejo	2.588	1.113	43,01
3	Depokrejo	3.335	1.085	32,53
4	Mengkowo	2.067	640	30,96
5	Gesikan	2.133	783	36,71
6	Kalibagor	3.511	682	19,42
7	Argopeni	2.819	1.229	43,60
8	Jatisari	5.914	2.009	33,97
9	Kalirejo	4.442	621	13,98
10	Selang	3.778	944	24,99
11	Adikarso	3.711	1.796	48,40
12	Tamanwinangun	8.847	977	11,04
13	Panjer	9.557	1.324	13,85
14	Kembaran	1.468	441	30,04
15	Sumberadi	2.318	732	31,58
16	Wonosari	4.586	1.585	34,58
17	Roworejo	2.382	901	37,95
18	Tanahsari	2.979	1.217	40,85
19	Bandung	3.376	888	26,30
20	Candimulyo	1.776	687	38,68
21	Kalijirek	1.706	365	21,40
22	Candiwulan	2.679	1.459	54,46
23	Kawedusan	2.205	849	38,50
24	Kebumen	8.236	1.933	23,47
25	Kutosari	6.037	879	14,56
26	Bumirejo	8.324	2.261	27,16
27	Gemeksekti	5.915	1.391	23,52
28	Karangsari	5.490	2.181	39,73
29	Jemur	2.510	936	37,29
<b>Jumlah</b>		<b>118.956</b>	<b>32.271</b>	<b>27,13</b>



TABEL : C.16.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN PEJAGOAN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Logede	698	149	21,35
2	Kewayuhan	1.319	399	30,25
3	Kedawung	2.104	454	21,58
4	Pejagoan	1.218	297	24,38
5	Kebulusan	969	101	10,42
6	Aditirto	548	238	43,43
7	Karangpoh	555	257	46,31
8	Jemur	982	636	64,77
9	Perigi	358	278	77,65
10	Kebagoran	398	157	39,45
11	Pengaringan	135	91	67,41
12	Peniron	1.287	480	37,76
13	Watulawang	218	141	64,68
<b>Jumlah</b>		<b>10.789</b>	<b>3.684</b>	<b>34,15</b>

TABEL : C.16.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN PEJAGOAN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Logede	3.037	586	19,30
2	Keivayuhan	5.785	1.683	29,09
3	Kedawung	8.527	1.903	22,32
4	Pejagoan	5.049	1.281	25,37
5	Kebulusan	4.158	439	10,56
6	Adilirto	2.503	1.086	43,39
7	Karangpoh	2.515	1.225	48,71
8	Jemur	4.523	3.212	71,01
9	Perigi	1.865	1.426	76,46
10	Kebagoran	1.594	619	38,83
11	Pengaringan	576	427	74,13
12	Peniron	5.779	2.206	38,17
13	Watulawang	1.080	597	55,28
	<b>Jumlah</b>	<b>46.991</b>	<b>16.690</b>	<b>35,52</b>

TABEL : C.17.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN SRUWENG  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menganti	487	119	24,44
2	Trikarso	874	311	35,58
3	Sidoarjo	752	190	25,27
4	Giwangretno	856	186	21,73
5	Jabres	526	191	36,31
6	Sruweng	791	252	31,86
7	Karanggedang	562	209	37,19
8	Purwodeso	450	128	28,44
9	Klepusanggar	249	118	47,39
10	Tanggeran	647	299	46,21
11	Karangsari	211	36	17,06
12	Karangpule	559	188	33,63
13	Pakuran	590	98	16,61
14	Pengempon	766	92	12,14
15	Kejawang	545	244	44,77
16	Karangjambu	357	113	31,65
17	Sidoagung	1.477	426	28,84
18	Penusupan	321	165	51,40
19	Donosari	463	124	26,78
20	Pandansari	1.207	328	27,17
21	Condongcampur	283	131	46,29
<b>Jumlah</b>		<b>12.973</b>	<b>3.949</b>	<b>30,44</b>

TABEL : C.17.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN SRUWENG  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menganti	1.828	434	23,74
2	Trikarso	3.706	1.309	35,32
3	Sidoharjo	2.666	661	24,79
4	Giwangretno	4.169	751	18,01
5	Jabres	2.463	744	30,21
6	Sruweng	3.180	1.023	32,17
7	Karanggedang	2.224	816	36,69
8	Purwodeso	1.756	472	26,88
9	Klepusanggar	982	505	51,43
10	Tanggeran	2.492	1.129	45,30
11	Karangsari	789	133	16,86
12	Karangpule	2.758	863	31,29
13	Pakuran	2.640	431	16,33
14	Pengempon	3.747	401	10,70
15	Kejawang	2.609	998	38,25
16	Karangjambu	1.673	449	26,84
17	Sidoagung	6.326	1.765	27,90
18	Penusupan	1.412	666	47,17
19	Donosari	2.147	440	20,49
20	Pandansari	6.283	1.424	22,66
21	Condongcampur	1.261	517	41,00
<b>Jumlah</b>		<b>57.111</b>	<b>15.931</b>	<b>27,89</b>

TABEL : C.18.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN ADIMULYO  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sugihwaras	460	224	48,70
2	Tambakharjo	385	185	48,05
3	Tepakyang	411	164	39,90
4	Sidamulyo	353	117	33,14
5	Wajasari	332	99	29,82
6	Candi Wulan	453	80	17,66
7	Adikarto	463	172	37,15
8	Adimulyo	517	195	37,72
9	Temanggal	264	76	28,79
10	Joho	254	56	22,05
11	Adiluhur	371	113	30,46
12	Tegalsari	405	95	23,46
13	Sekarteja	275	65	23,64
14	Kemujaan	322	137	42,55
15	Mangunharjo	374	111	29,68
16	Banyuroto	614	114	18,57
17	Meles	490	188	38,37
18	Caruban	610	124	20,33
19	Bonjok	314	101	32,17
20	Arjomulyo	346	271	78,32
21	Arjosari	223	115	51,57
22	Pekuwon	383	130	33,94
23	Sidamukti	727	178	24,48
<b>Jumlah</b>		<b>9.346</b>	<b>3.110</b>	<b>33,28</b>

TABEL : C.18.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN ADIMULYO  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sugihwaras	1.568	783	49,94
2	Tambakharjo	1.396	731	52,36
3	Tepakyang	1.482	628	42,38
4	Sidamulyo	1.233	393	31,87
5	Wajasari	1.107	324	29,27
6	Candi Wulan	1.579	231	14,63
7	Adikarto	1.708	651	38,11
8	Adimulyo	1.919	704	36,69
9	Temanggal	857	230	26,84
10	Joho	849	201	23,67
11	Adiluhur	1.354	421	31,09
12	Tegalsari	1.497	357	23,85
13	Sekarteja	961	237	24,66
14	Kemujan	1.173	510	43,48
15	Mangunharjo	1.473	398	27,02
16	Banyuroto	2.136	359	16,81
17	Meles	1.845	702	38,05
18	Caruban	1.891	406	21,47
19	Bonjok	1.237	423	34,20
20	Arjomulyo	1.644	1.106	67,27
21	Arjosari	856	343	40,07
22	Pekuwon	1.415	460	32,51
23	Sidamukti	2.454	583	23,76
<b>Jumlah</b>		<b>33.634</b>	<b>11.181</b>	<b>33,24</b>

TABEL : C.19.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN KUWARASAN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamulyan	333	125	37,54
2	Sidomukti	478	111	23,22
3	Tambaksari	328	99	30,18
4	Kalipurwo	646	151	23,37
5	Purwodadi	468	141	30,13
6	Pondokgebangsari	395	107	27,09
7	Kuwarasan	459	142	30,94
8	Harjodowo	303	107	35,31
9	Lemahduwur	695	284	40,86
10	Madureso	587	195	33,22
11	Mangli	355	135	38,03
12	Gandusari	402	92	22,89
13	O r i	437	121	27,69
14	Serut	335	110	32,84
15	Banjareja	653	253	38,74
16	Gumawang	448	135	30,13
17	Wonoyoso	622	226	36,33
18	Gunungmujil	800	272	34,00
19	Kuwaru	446	135	30,27
20	Bendungan	436	130	29,82
21	Jatimulya	385	123	31,95
22	Sawangan	560	194	34,64
<b>Jumlah</b>		<b>10.571</b>	<b>3.388</b>	<b>32,05</b>

TABEL : C.19.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN KUWARASAN  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kamulyan	1.196	492	41,14
2	Sidomukti	1.759	453	25,75
3	Tambaksari	1.258	342	27,19
4	Kalipurwo	2.689	649	24,14
5	Purwodadi	1.891	535	28,19
6	Pondokgebangsari	1.682	392	23,31
7	Kuwarasan	1.987	582	29,29
8	Harjodowo	1.180	459	38,90
9	Lemahduwur	2.652	1.116	42,08
10	Madureso	2.451	806	32,88
11	Mangli	1.604	605	37,72
12	Gandusari	1.612	417	25,87
13	O r i	1.713	476	27,79
14	Serut	1.108	357	32,22
15	Banjareja	2.548	1.003	39,36
16	Gumawang	1.687	577	34,20
17	Wonoyoso	2.389	920	38,51
18	Gunungmujil	3.273	1.214	37,09
19	Kuwaru	1.832	583	31,82
20	Bendungan	1.731	602	34,78
21	Jatimulya	1.426	460	32,26
22	Sawangan	2.143	681	31,78
<b>Jumlah</b>		<b>41.811</b>	<b>13.719</b>	<b>32,81</b>



**TABEL : C.20.1****JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN ROWOKELE  
TAHUN 2003**

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Redisari	891	271	30,42
2	Kalisari	777	146	18,79
3	Pringtutul	1.080	410	37,96
4	Rowokele	922	152	16,49
5	Bumiagung	915	326	35,63
6	Jatiluhur	532	170	31,95
7	Kretek	787	327	41,55
8	Sukomulyo	1.253	374	29,85
9	Giyanti	1.296	481	37,11
10	Wonoharjo	1.376	499	36,26
11	Wagirpandan	781	248	31,75
<b>Jumlah</b>		<b>10.610</b>	<b>3.404</b>	<b>32,08</b>

TABEL : C.22.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN GOMBONG  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kalitengah	1.123	221	19,68
2	Kemukus	797	214	26,85
3	Banjarsari	419	111	26,49
4	Panjangsari	519	124	23,89
5	Patemon	573	156	27,23
6	Kedungpuji	688	131	19,04
7	Wero	876	134	15,30
8	Gombong	1.355	143	10,55
9	Wonokriyo	1.632	397	24,33
10	Semondo	882	233	26,42
11	Semanding	1.358	300	22,09
12	Sidayu	601	95	15,81
13	Wonosigro	449	134	29,84
14	Klopogodo	705	171	24,26
Jumlah		11.977	2.564	21,41

TABEL : C.22.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN GOMBONG  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kalitengah	4.467	1.000	22,39
2	Kemukus	3.186	787	24,70
3	Banjarsari	1.570	424	27,01
4	Panjangsari	1.900	478	25,16
5	Patemon	2.286	565	24,72
6	Kedungpuji	2.688	537	19,98
7	Wero	3.177	516	16,24
8	Gombong	5.300	557	10,51
9	Wonokriyo	6.355	1.571	24,72
10	Semondo	3.281	972	29,63
11	Semanding	4.950	1.246	25,17
12	Sidayu	2.645	377	14,25
13	Wonosigro	1.848	599	32,41
14	Klopogodo	2.932	678	23,12
Jumlah		46.585	10.307	22,13

TABEL : C.23.1

## JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN KARANGANYAR

TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomulyo	383	121	31,59
2	Panjatan	352	145	41,19
3	Karanganyar	1.042	227	21,79
4	Jatiluhur	658	175	26,60
5	Candi	740	246	33,24
6	Giripurno	651	300	46,08
7	Plarangan	1.101	290	26,34
8	Karangkemiri	438	193	44,06
9	Wonorejo	836	385	46,05
10	Grenggeng	1.407	620	44,07
11	Pohkumbang	985	305	30,96
<b>Jumlah</b>		<b>8.593</b>	<b>3.007</b>	<b>34,99</b>

TABEL : C.23.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN KARANGANYAR  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sidomulyo	1.517	426	28,08
2	Panjatan	1.487	631	42,43
3	Karanganyar	4.195	909	21,67
4	Jatiluhur	2.259	620	27,45
5	Candi	2.933	959	32,70
6	Giripurno	2.546	1.348	52,95
7	Plarangan	4.333	1.141	26,33
8	Karangkemiri	1.833	849	46,32
9	Wonorejo	3.633	1.549	42,64
10	Grenggeng	5.847	2.525	43,18
11	Pohkumbang	4.010	1.054	26,28
	<b>Jumlah</b>	<b>34.593</b>	<b>12.011</b>	<b>34,72</b>

TABEL : C.24.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN  
KARANGGAYAM

TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karanggayam	1.234	578	46,84
2	Kajoran	845	354	41,89
3	Karangtengah	182	31	17,03
4	Karangmojo	354	104	29,38
5	Penimbun	491	108	22,00
6	Kalirejo	686	306	44,61
7	Pagebangan	249	88	35,34
8	Clapar	470	137	29,15
9	Logandu	867	342	39,45
10	Kebakalan	557	257	46,14
11	Karangrejo	384	223	58,07
12	Wonotirto	506	144	28,46
13	Kalibening	697	323	46,34
14	Gunungsari	794	387	48,74
15	Ginandong	462	266	57,58
16	Binangun	285	179	62,81
17	Glontor	780	420	53,85
18	Selogiri	1.026	420	40,94
19	Giritirto	896	400	44,64
<b>Jumlah</b>		<b>11.765</b>	<b>5.067</b>	<b>43,07</b>

TABEL : C.25.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN SADANG  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pucangan	800	345	43,13
2	Seboro	1.414	446	31,54
3	Wonosari	464	94	20,26
4	Sadangkulon	608	183	30,10
5	Cangkring	305	118	38,69
6	Sadangwetan	419	173	41,29
7	Kedunggong	420	194	46,19
Jumlah		4.430	1.553	35,06

TABEL : C.25.2

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN SADANG  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pucangan	3.186	1.492	46,83
2	Seboro	6.422	1.850	28,81
3	Wonosari	2.277	424	18,62
4	Sadangkulon	2.470	783	31,70
5	Cangkring	1.211	545	45,00
6	Sadangwetan	1.462	559	38,24
7	Kedunggong	1.598	712	44,56
Jumlah		18.626	6.365	34,17

<https://kebumenkab.bps.go.id>



TABEL : C.26.1

JUMLAH DAN PERSENTASE RUMAH TANGGA MISKIN KECAMATAN  
KARANGSAMBUNG

TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Widoro	726	278	38,29
2	Seling	301	84	27,91
3	Pencil	355	120	33,80
4	Kedungwaru	84	38	45,24
5	Kaligending	902	243	26,94
6	Plumbon	1.387	432	31,15
7	Pujotirto	980	316	32,24
8	Wadasmalang	1.495	431	28,83
9	Tlepok	361	92	25,48
10	Kalisana	571	219	38,35
11	Langse	663	145	21,87
12	Banioro	465	185	39,78
13	Karangsambung	777	218	28,06
14	Totogan	412	193	46,84
<b>Jumlah</b>		<b>9.479</b>	<b>2.994</b>	<b>31,59</b>

TABEL : C.26.2.

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KECAMATAN KARANGSAMBUNG  
TAHUN 2003

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Widoro	3.330	1.226	36,82
2	Seling	1.181	335	28,37
3	Pencil	1.780	532	29,89
4	Kedungwaru	366	181	49,45
5	Kaligending	4.240	990	23,35
6	Plumbon	5.747	1.528	26,59
7	Pujotirto	4.324	1.187	27,45
8	Wadasmalang	7.042	1.451	20,60
9	Tlepok	1.981	445	22,46
10	Kalisana	2.827	1.042	36,86
11	Langse	3.132	626	19,99
12	Banioro	2.029	647	31,89
13	Karangsambung	4.089	1.111	27,17
14	Totogan	2.054	891	43,38
Jumlah		44.122	12.192	27,63

TABEL : D.01

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN  
JAWA TENGAH 2002**

Kode	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Cilacap	360.700	22,12
02	Banyumas	336.800	22,88
03	Purbalingga	258.200	32,46
04	Banjarnegara	256.900	30,28
05	Kebumen	372.600	31,68
06	Purworejo	175.500	24,89
07	Wonosobo	253.500	33,75
08	Magelang	224.000	19,86
09	Boyolali	188.400	20,78
10	Klaten	286.500	24,54
11	Sukoharjo	134.800	16,86
12	Wonogiri	245.800	25,22
13	Karanganyar	134.000	17,04
14	Sragen	245.000	28,62
15	Grobogan	400.900	31,08
16	Blora	218.400	26,58
17	Rembang	189.000	33,38
18	Pati	263.800	22,51
19	Kudus	90.800	12,65
20	Jepara	105.500	10,56
21	Demak	243.800	24,14
22	Semarang	147.800	17,56
23	Temanggung	112.600	15,84
24	Kendal	204.100	23,75
25	Batang	155.000	22,99
26	Pekalongan	215.300	26,27
27	Pemalang	330.800	24,61
28	Tegal	313.400	22,23
29	Brebes	576.700	33,36
71	Kota Magelang	16.400	14,07
72	Kota Surakarta	69.400	14,23
73	Kota Salatiga	20.100	12,31
74	Kota Semarang	103.400	7,10
75	Kota Pekalongan	26.300	9,90
76	Kota Tegal	31.700	13,30
<b>Jawa Tengah</b>		<b>7.307.900</b>	<b>23,06</b>

Sumber : BPS Propinsi Jawa Tengah

TABEL: E.01.

PERSENTASE PENGELUARAN MAKANAN DAN NON MAKANAN  
PER KECAMATAN TAHUN 2003

No:	Kecamatan	Peng Makanan (%)	Non Makanan (%)	Jml Pengeluaran (%)
1	Ayah	68,51	31,49	100
2	Buayan	65,15	34,85	100
3	Puring	62,27	37,73	100
4	Petanahan	68,80	31,20	100
5	Klirong	66,51	33,49	100
6	Buluspesantren	69,31	30,69	100
7	Ambal	74,18	25,82	100
8	Mjrit	69,78	30,22	100
9	Bonorowo	67,11	32,89	100
10	Prembun	68,76	31,24	100
11	Padureso	72,28	27,72	100
12	Kutowinangun	67,59	32,41	100
13	Alian	73,67	26,33	100
14	Poncowarno	79,81	20,19	100
15	Kebumen	66,07	33,93	100
16	Pejagoan	73,33	26,67	100
17	Sruweng	65,71	34,29	100
18	Adimulyo	60,23	39,77	100
19	Kuwarasan	63,69	36,31	100
20	Rowokele	66,34	33,66	100
21	Sempor	65,55	34,45	100
22	Gombang	68,51	31,49	100
23	Karanganyar	67,42	32,58	100
24	Karanggayam	73,21	26,79	100
25	Sadang	77,42	22,58	100
26	Karangsambung	70,99	29,01	100
<b>KAB KEBUMEN</b>		<b>68,27</b>	<b>31,73</b>	<b>100</b>

TABEL: E.02

## GARIS KEMISKINAN PER KECAMATAN TAHUN 2003

No	Kecamatan	Garis Kemiskinan Makanan (GKM)	Garis Kemiskinan Non Makanan (GKBM)	Garis Kemiskinan (GK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ayah	56.967	26.190	83.157
2	Buayan	60.707	32.478	93.185
3	Puring	76.550	46.389	122.939
4	Petanahan	73.447	33.301	106.748
5	Klirong	69.225	34.861	104.086
6	Buluspesantren	63.359	28.053	91.412
7	Ambal	73.875	25.716	99.591
8	Mirit	75.758	32.810	108.568
9	Bonorowo	75.228	36.862	112.090
10	Prembun	71.940	32.688	104.628
11	Padureso	100.501	38.542	139.043
12	Kutowinangun	71.052	34.070	105.122
13	Alian	70.101	25.057	95.158
14	Poncowarno	90.468	22.887	113.355
15	Kebumen	71.645	36.798	108.443
16	Pejagoan	75.511	27.461	102.972
17	Sruweng	83.000	43.307	126.307
18	Adimulyo	81.191	53.611	134.802
19	Kuwarasan	71.953	41.027	112.980
20	Rowokele	84.517	42.874	127.391
21	Sempor	65.371	34.357	99.728
22	Gombong	88.545	40.706	129.251
23	Karanganyar	92.018	44.465	136.483
24	Karanggayam	74.371	27.211	101.582
25	Sadang	55.016	16.050	71.066
26	Karangsambung	51.633	21.104	72.737
<b>KAB KEBUMEN</b>		<b>74.385</b>	<b>34.573</b>	<b>108.958</b>

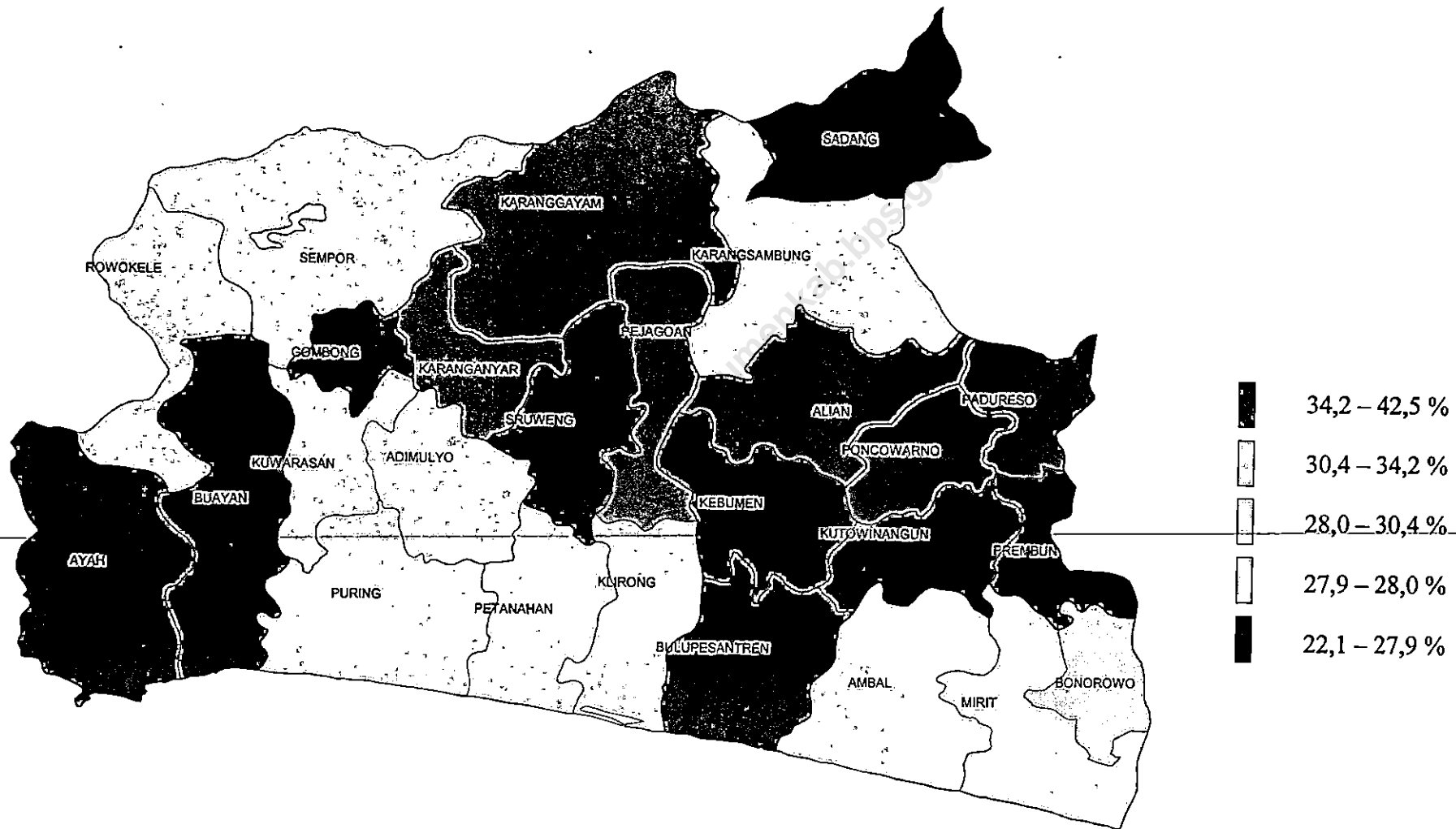
**DAFTAR 1. PAKET KOMODITI DASAR MAKANAN**

No.	Jenis Komoditi	Satuan Volume	No.	Jenis Komoditi	Satuan Volume
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Beras	Kg	27	Nangka Muda	Kg
2	Beras Ketan	Kg	28	Bawang Merah	Ons
3	Jagung Pipilan	Kg	29	Cabai Merah	Ons
4	Tepung Terigu	Kg	30	Cabai Rawit	Ons
5	Ketela Pohon	Kg	31	Kacang Tanah Tanpa Kulit	Kg
6	Ketela Rambat	Kg	32	Tahu	Kg
7	Gaplek	Kg	33	Tempe	Kg
8	Tepung Gaplek	Kg	34	Mangga	Kg
9	Tongkol/Tuna/Cakalang	Kg	35	Salak	Kg
10	Kembung	Kg	36	Pisang Ambon	Kg
11	Teri	Kg	37	Pepaya	Kg
12	Bandeng	Kg	38	Minyak Kelapa	Liter
13	Daging Sapi	Kg	39	Kelapa	Butir
14	Dagung Kambing	Kg	40	Gula Pasir	Ons
15	Daging Ayam Ras	Kg	41	Gula Merah	Ons
16	Daging Ayam Kampung	Kg	42	T e h	Ons
17	Tetelan	Kg	43	Kopi Bubuk	Ons
18	Telur Ayam Ras	Kg	44	Garam	Ons
19	Telur Itik/Manila	Butir	45	Kemiri	Ons
20	Susu Kental Manis	397 grm	46	Terasi/Petis	Ons
21	Susu Bubuk	Kg	47	Kerupuk	Ons
22	Bayam	Kg	48	Mie Instan	80 Grm
23	Buncis	Kg	49	Roti Manis	Potong
24	Kacang Panjang	Kg	50	Kue Kering	Ons
25	Tomat Sayur	Ons	51	Kue Basah	Buah
26	Daun Ketela Pohon	Kg	52	Rokok Kretek Filter	Batang

**DAFTAR 2. PAKET KOMODITI DASAR NON MAKANAN**

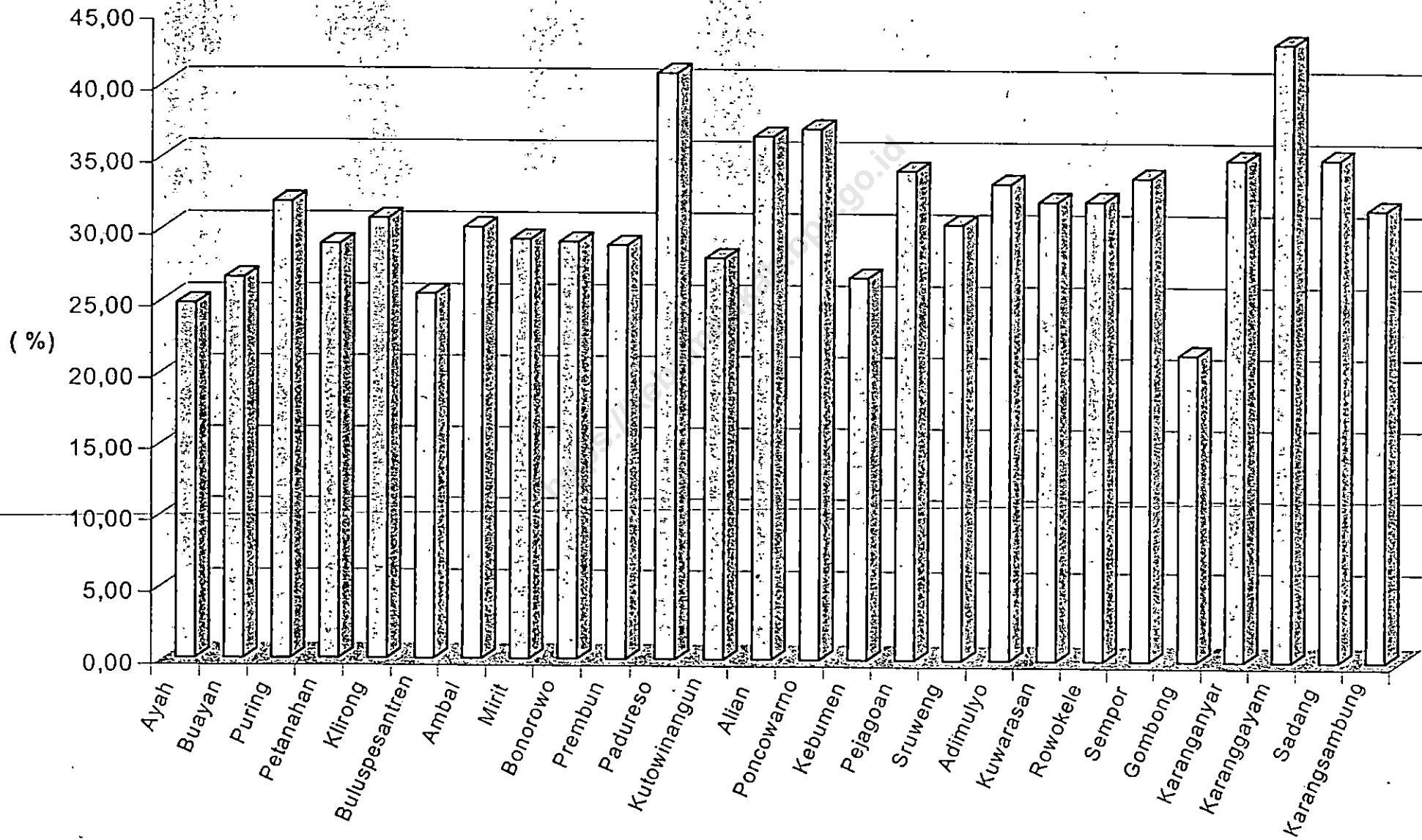
No.	Jenis Komoditi
(1)	(2)
1	Perumahan
2	Listrik
3	Air
4	Minyak Tanah
5	Kayu Bakar
6	Obat Nyamuk, Korek Api
7	Perlengkapan Mandi
8	Barang Kecantikan
9	Perawatan Kulit/Muka
10	Kesehatan
11	Pendidikan
12	Pos, Telegram
13	Pengangkutan
14	Foto
15	Pakaian jadi Laki-laki dewasa
16	Pakaian Jadi Perempuan Dewasa
17	Pakaian Jadi Anak-anak
18	Alas Kaki Laki-laki Dewasa
19	Alas Kaki Perempuan Dewasa
20	Alas kaki Anak-anak
21	Sabun Cuci, batangan, cream
22	Handuk/ikat pinggang dll
23	Perkakas Rumah Tangga
24	Alat Dapur/makan
25	Tas
26	Pajak(PBB, TV, Lainnya)
27	Perayaan Hari Raya

Gambar 1. Peta Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kebumen

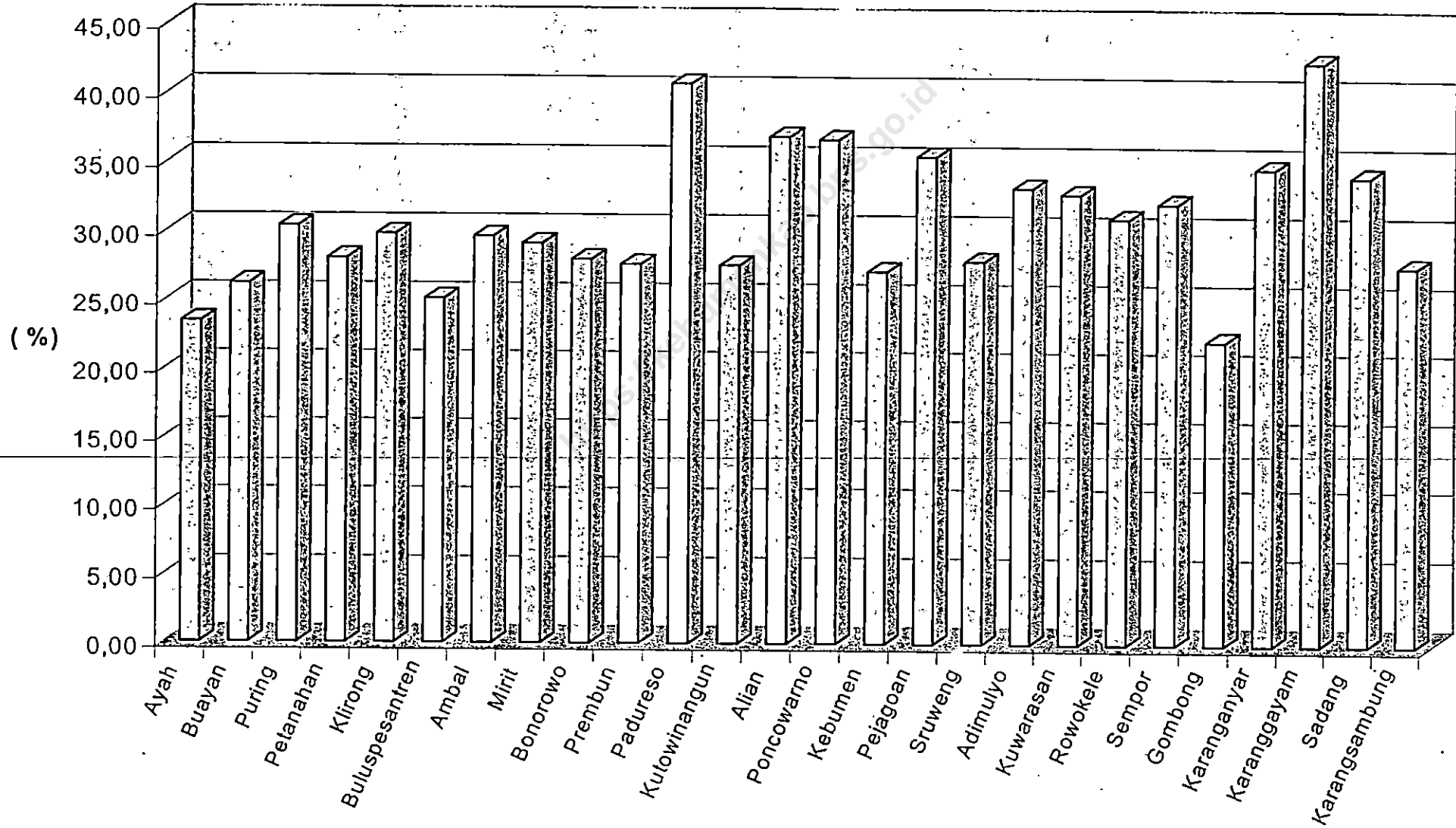




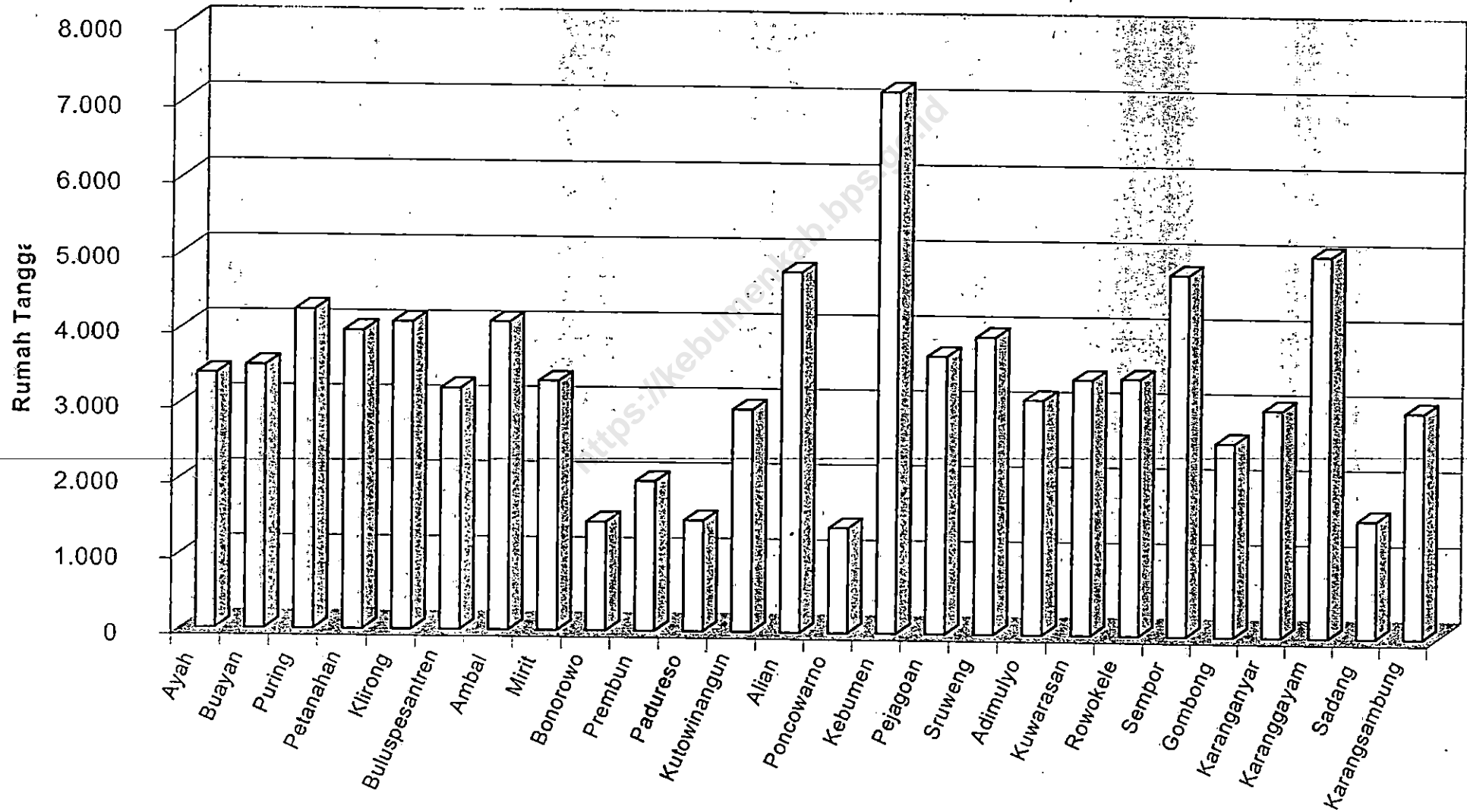
Grafik 1. Persentase Rumah Tangga Miskin Kab. Kebumen 2003



Grafik 2. Persentase Penduduk Miskin Kab. Kebumen 2003



Grafik 3. Jumlah Rumah Tangga Miskin Kab. Kebumen 2003





**DAFTAR - IRTPM-1**  
 Kerjasama BAPPEDA - BPS  
 Kabupaten Kebumen

Kecamatan : ..... ( Kode) : .....  
 Desa/Kel. : ..... ( Kode) : .....  
 RW : .....

( Untuk Mencacah Calon Rumah Tangga Miskin Yang Bertempat Tinggal Dalam Satu Wilayah RW)

RT	No. Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Pendidikan KRT	Jml. ART (org)	Pengeluaran Biaya Makanan sebulan (Rp.)	Pengeluaran Biaya Bukan Makanan sebulan (Rp.)	Luas Lantai (m <sup>2</sup> )	Jenis Lantai <small>0- bkn tanah 1- tanah</small>	Memiliki Fasilitas Listrik atau PAM <small>0 - ya 1 - tidak</small>	Memiliki Fasilitas Rumah Tangga <small>0 - ya 1 - tidak</small>	Memiliki salah satu Aset Usaha *) <small>0 - ya 1 - tidak</small>	Sumber Air Minum <small>0 - ya 1 - tidak</small>	Memiliki Fasilitas Buang Air Besar <small>0 - ya 1 - tidak</small>	Ada ART Berpenghasilan Tetap <small>0 - ya 1 - tidak</small>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

Irtpm 2003

Kol (4) Pendidikan yang ditamatkan :  
 Pendidikan yang ditamatkan :  
 0 - tidak/bim pernah sekolah  
 1 - tdk tamal SD  
 2 - SD sederajat  
 3 - SLTP Ssederajat  
 4 - SLTA sederajat  
 5 - SLTA +

Kol (10) Sumber Air Minum :  
 1 - Air hujan / Sumur tak terlindung  
 0 - PAM / Sumur terlindung

Kol (11) Mempunyai salah satu Fasilitas Rumah tangga  
 Kendaraan bermotor, Televisi, Meja kursi tamu  
 Kol (12) Asset yang dimiliki  
 Sawah, Kebun, Ternak, Wanung

Kol (13) Sumber Air Minum :  
 1 - Air hujan / Sungai / Sumur tak terlindung  
 0 - PAM / Sumur terlindung

<https://kebumenkab.bps.go.id>